




**PERAN WISATAWAN DALAM MENUMBUHKAN
PEREKONOMIAN UMKM DI KAWASAN WISATA RELIGI
MAKAM HABIB SHOLEH TANGGUL**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

ACHMAD NUR HUDA
NIM. 201105020024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**



**PERAN WISATAWAN DALAM MENUMBUHKAN
PEREKONOMIAN UMKM DI KAWASAN WISATA RELIGI
MAKAM HABIB SHOLEH TANGGUL**

SKIRPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Di Setujui Pembimbing



Dr. H. Ubaldillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



**PERAN WISATAWAN DALAM MENUMBUHKAN
PEREKONOMIAN UMKM DI KAWASAN WISATA RELIGI
MAKAM HABIB SHOLEH TANGGUL**

SKRIPSI

Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal: 10 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji

Ketua

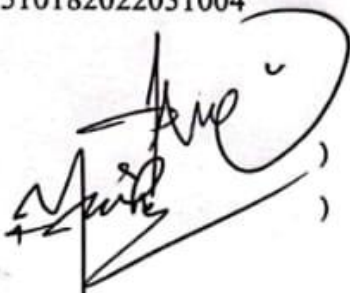
Sekretaris


NADIA AZALIA PUTRI, M.M.
NIP. 199403042019032019

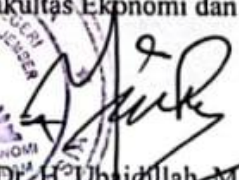

ABDUR RAKHMAN WIJAYA, S.E., M.Sc
NIP. 199510182022031004

Anggota:

1. Dr. H. ABDUL WADUD, Lc, M.E.I. (
2. Dr. UBAIDILLAH, M.Ag. (


Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُعَيِّرُونَ حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُعَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis ini saya dedikasikan sebagai wujud cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Aba saya, Yusuf Iskandar, yang dengan ketulusan kerja keras, limpahan doa, dan dukungannya yang tiada henti telah menjadi sumber semangat tak tergantikan bagi saya untuk melangkah menuju pencapaian gelar sarjana ini.
2. Umi saya, Badriyah, ibu yang saya hormati dan kucintai, sosok yang tiada henti mendoakan, mencurahkan kasih sayang, serta menjadi sumber semangat dan dukungan tanpa batas untuk setiap langkah yang saya tempuh dalam meraih cita-cita. Bagi saya, mereka berdua adalah anugerah terindah, laksana surga di dunia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki yang berkah, dan umur panjang kepada keduanya. Aamiin.
3. Sahabat-sahabat saya, Bapak-Bapak RT 06 RW 09 yang selalu ada dikala senang maupun susah.
4. Keluarga dan saudara-saudara saya di Pramuka UIN KHAS Jember yang telah membantu saya berproses di organisasi, belajar banyak hal dan membantu penulis menyelesaikan penelitian ini, semoga selalu diberi nikmat sehat dan nikmat kuat, dan dapat terus menjalankan visinya sebagai “Pusat Kajian Kepramukaan Nusantara”.
5. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah 1 angkatan 2020.
6. Seluruh Almamater UIN KHAS Jember tercinta.



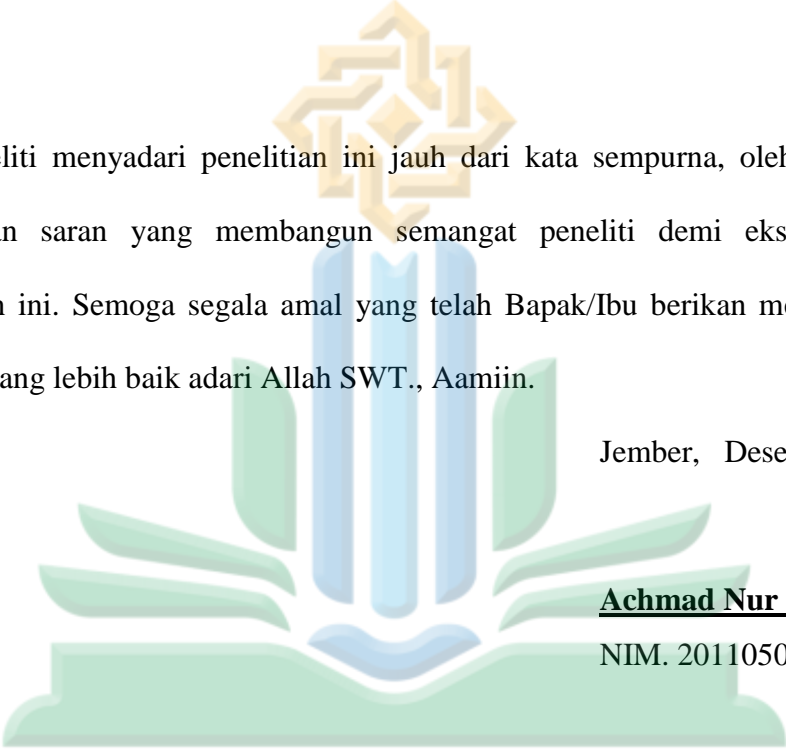
KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas kenikmatannya berupa nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat membuat proposal skripsi ini samapai selesai.

Tentunya kesuksesan peneliti dalam membuat proposal skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. oleh karna itu, peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM Selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Sofiah M.E. Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati, I.R., S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sebagai bekal ilmu hidup di dunia dan akhirat.
8. Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini.



Peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun semangat peneliti demi eksempernaan penelitian ini. Semoga segala amal yang telah Bapak/Ibu berikan mendapatkan balasan yang lebih baik adari Allah SWT., Aamiin.

Jember, Desember 2024

Achmad Nur Huda

NIM. 201105020024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



ABSTRAK

Achmad Nur Huda, Ubaidillah: *Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perekonomian UMKM Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul*

Kata Kunci: Peran, Wisatawan, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM, Wisata Religi

Wisata religi tidak hanya bagian dari tradisi agama, tetapi juga budaya yang mendorong pertumbuhan UMKM. Dengan karakteristik destinasi yang beragam, wisatawan sering membeli produk lokal sebagai oleh-oleh, menjadikan wisata religi penggerak utama pendapatan UMKM.

Fokus masalah dalam penelitian skripsi ini adalah: (1) Bagaimana peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul. (2) Bagaimana peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul. (3) Bagaimana peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul. (2) Untuk mendeskripsikan peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul. (3) Untuk mendeskripsikan peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.

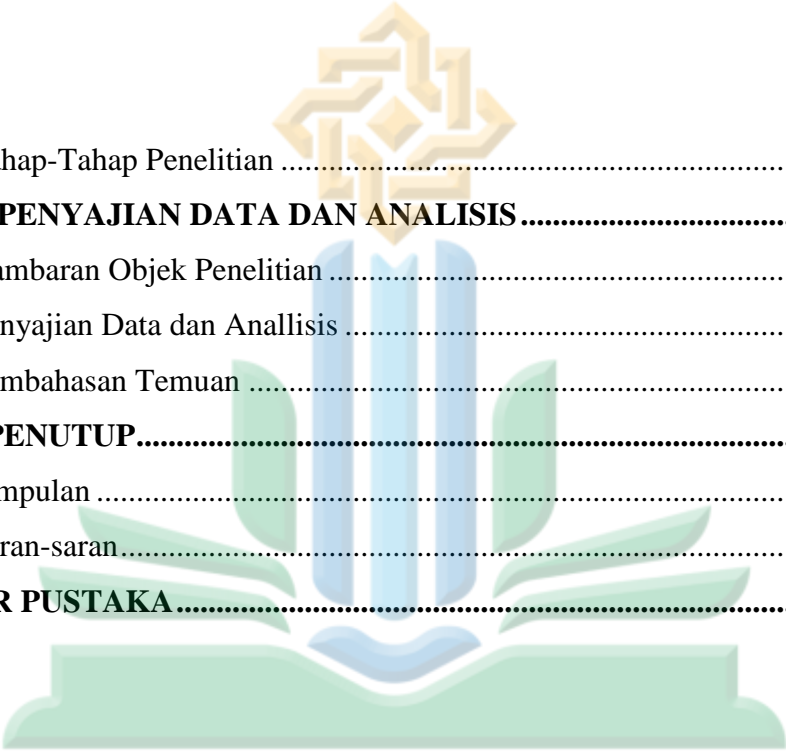
Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu deskriptif, Lokasi penelitian berada di Makam Habib Sholeh Tanggul, Kabupaten Jember. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive* Teknik, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kondensasi data kualitatif yang dimana menggunakan proses pemilihan, pemusatan, peringkasan, penyederhanaan dan/atau transformasi data, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Peran wisatawan dalam menumbuhkan ekonomi pada faktor penawaran menggunakan indikator SDM, SDA, stok modal, kewirausahaan, dan ilmu pengetahuan teknologi. (2) Peran wisatawan dalam menumbuhkan ekonomi pada faktor permintaan dalam mendorong pelaku UMKM untuk menyediakan variasi barang yang sesuai dengan preferensi wisatawan. (3) Peran wisatawan dalam menumbuhkan ekonomi pada faktor non-ekonomi yang berkaitan dengan agama dan budaya.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	28
1. Menumbuhkan Perekonomian.....	28
2. UMKM	32
3. Wisata Religi	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	50



G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Anallisis	58
C. Pembahasan Temuan	75
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan dan UMKM Sekitar Lokasi Wisata Religi di Jember.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Batas Wilayah Tanggul Kulon.....	54
Tabel 4.2 Fokus Temuan.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen analisis data model interaktif.....	47
Gambar 4.1 Masjid Riyadlus Sholihin Makam Habib Sholeh Tanggul	55
Gambar 4.2 Pelayanan yang dilakukan oleh pelaku UMKM	60
Gambar 4.3 Pedagang UMKM di Kawasan Makam Habib Sholeh Tanggul	62
Gambar 4.4 Toko Bapak Roni yang mengalami peningkatan stok modal ..	64
Gambar 4.5 Peningkatan kewirausahaan pada Toko Bapak Sholeh.....	66
Gambar 4.6 Pemanfaatan teknologi pada Warung Makan milik Ibu Rini...	68
Gambar 4.7 Wisatawan sedang mengambil air barokah.....	70
Gambar 4.8 Keramaian Wisatawan saat Haul Habib Sholeh Tanggul	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wisata religi bukan sekadar pelaksanaan ajaran agama, tetapi juga telah menjadi bagian dari budaya yang dijalankan secara rutin. Selain membentuk segmen wisatawan berbasis agama, komposisi populasi berdasarkan pemeluk agama juga membentuk karakteristik destinasi wisata religi yang berbeda-beda berdasarkan wilayahnya. Dalam konteks ini, pertumbuhan jumlah pelaku UMKM setiap tahunnya menunjukkan potensi besar wisata religi dalam meningkatkan pendapatan mereka. Wisatawan seringkali tertarik untuk membeli produk UMKM sebagai oleh-oleh untuk keluarga mereka di rumah, atau sebagai kenang-kenangan dari perjalanan mereka. Dengan demikian, wisata religi dapat berperan sebagai penggerak utama pendapatan bagi para pelaku UMKM.²

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional, dan pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan, berusaha dan memperoleh

² Milatul Islamiyah and Holis Holis, "Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan UMKM," *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 2, no. 1 (December 14, 2022): 30–31, <https://doi.org/10.54443/siwayang.v2i1.498>.

manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.³

Pariwisata di Indonesia tidak hanya terbatas pada wisata alam saja, perkembangan dunia pariwisata saat ini telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan seseorang untuk melakukan perjalanan dalam mengulik peradaban Islam yang sudah sejak lama mengakar kuat pada masyarakat. Perjalanan ini secara tidak langsung berpengaruh besar pada aspek kehidupan bangsa, baik dari segi pendidikan, politik, seni, dan ekonomi.⁴ Fakta ini dapat dibuktikan melalui berbagai catatan sejarah, keberadaan budaya, serta situs-situs peninggalan peradaban Islam yang masih ada hingga saat ini. Jejak-jejak peninggalan tersebut kemudian menjadi dasar terbentuknya potensi wisata religi Islam.

Pemahaman mengenai kegiatan ziarah ke tempat-tempat suci tidak hanya sebagai wujud pelaksanaan ajaran agama semata, namun sudah menjadi budaya yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Di awal perkembangan Islam, ziarah kubur sempat dilarang oleh syariat karena pertimbangan akan timbulnya fitnah syirik di tengah-tengah umat. Namun, seiring perkembangan dan kemajuan Islam, larangan ini dihapus dan syariat menganjurkan umat Islam untuk berziarah kubur agar mereka dapat mengambil pelajaran, seperti mengingat akan kematian yang pasti akan

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia., “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.” (Jakarta: Pemerintah Pusat, 2009).

⁴ Cintia Nurul Lita Br Silalahi, “Strategi Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Perspektif Ekonomi Syariah” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

segera menjemput.⁵ Maka ziarah kubur diizinkan oleh nabi dan hukumnya sunnah sebagaimana diterangkan dalam dalil hadits yang diriwayatkan oleh Buraidah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda,

كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا

"Dahulu aku melarang kalian berziarah kubur, sekarang silahkan berziarah."⁶
(HR. Muslim 2: 672)

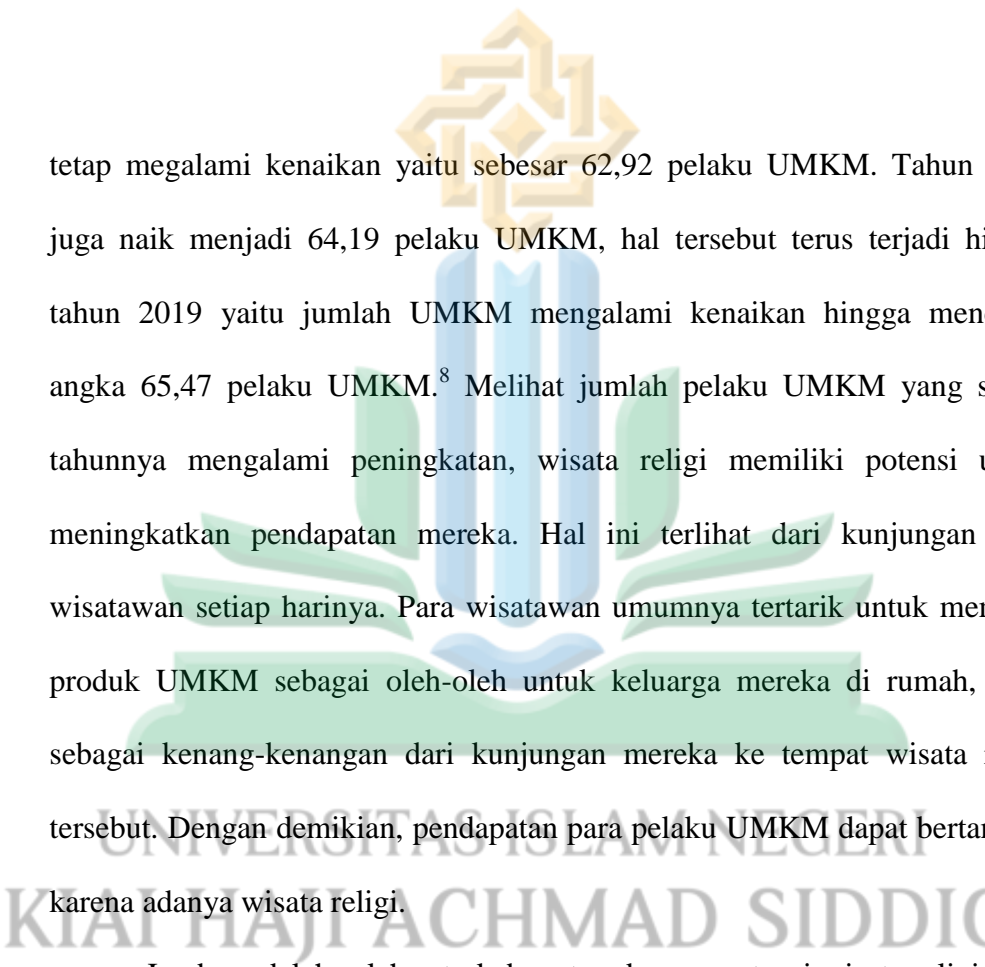
Kreiner dalam Triyanto menyimpulkan bahwa, tidak semua hal hal yang berbau religius selalu berkaitan dengan situs situs fisik ataupun tempat ibadah, situs situs religius berkembang dalam kegiatan budaya masyarakat seperti atraksi-atraksi, musik ataupun kegiatan hiburan yang lain yang memiliki makna keagamaan saat ini atau masa lalu.⁷

Orang yang sering berkunjung ke wisata religi menjadikan wisata religi ini sangat berpotensi dalam menggerakkan berbagai aspek di perekonomian. Salah-satunya yaitu di aspek UMKM. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Kemenkop UMKM, jumlah UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu di tahun 2015 jumlah UMKM sebanyak 59,26 pelaku UMKM. Dan di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 61,65 pelaku UMKM. Kanikan jumlah UMKM tersebut tidak berhenti disitu saja karena di tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia juga

⁵ Nurlela, "Wisata Ziarah Dan Kesadaran Keberagaman Masyarakat Lokal (Study Kasus Kp. Caringin Desa Caringin Kecamatan Labuan Pandeglang-Banten)" (*Thesis*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018). 40.

⁶ Nurhadi, "Kontradiktif Hadis Hukum Ziarah Kubur Perspektif Filsafat Hukum Islam," *Jurnal Al-'adl* 12, no. 10 (2019): 9, <https://doi.org/Http://Dx.Doi.Org/10.31332/Aladl.V12i1.1379>.

⁷ Amin Triyanto, "Strategi Pengembangan Wisata Religi Kabupaten Demak Menjadi Pusat Destinasi Wisata Religi" (*Skripsi*, UNNES, 2019). 2.



tetap mengalami kenaikan yaitu sebesar 62,92 pelaku UMKM. Tahun 2018 juga naik menjadi 64,19 pelaku UMKM, hal tersebut terus terjadi hingga tahun 2019 yaitu jumlah UMKM mengalami kenaikan hingga mencapai angka 65,47 pelaku UMKM.⁸ Melihat jumlah pelaku UMKM yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, wisata religi memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini terlihat dari kunjungan para wisatawan setiap harinya. Para wisatawan umumnya tertarik untuk membeli produk UMKM sebagai oleh-oleh untuk keluarga mereka di rumah, serta sebagai kenang-kenangan dari kunjungan mereka ke tempat wisata religi tersebut. Dengan demikian, pendapatan para pelaku UMKM dapat bertambah karena adanya wisata religi.

Jember adalah salah satu kabupaten dengan potensi wisata religi yang memiliki beberapa objek wisata seperti wisata religi masjid, seperti Masjid Roudlotul Mukhlisin, Masjid Cheng Ho dan Masjid Baitul Amin Jember. Dan juga beberapa wisata makam seperti makam Kiai Haji Achmad Siddiq, dan termasuk Makam Al Habib Sholeh Bin Mukhsin Al Hamid Tanggul Jember.⁹

Makam Habib Sholeh Tanggul Jember merupakan salah satu destinasi wisata religi Jember yang cukup dikenal di kalangan umat Islam. Habib Sholeh Bin Mukhsin Al Hamid, beliau adalah seorang ulama yang merupakan keturunan dari Sayyidina Muhammad SAW., nabi umat Islam di seluruh

⁸ Islamiyah and Holis, "Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan UMKM."

⁹ Nadza Qurrotun, "Wisata Religi Di Jember Yang Tak Pernah Sepi Pengunjung," DetikJatim, 2023, <https://www.detik.com/jatim/wisata/d-6896769/5-wisata-religi-di-jember-yang-tak-pernah-sepi-pengunjung>.

dunia dan masyarakat umum menisbatkan Beliau dengan nama tempat beliau berdakwah dan wafat, yakni Kecamatan Tanggul, Jember. Beliau dikenal dengan kisah-kisah karomah dan kewalian yang masyhur di kalangan masyarakat.

Makam Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid Tanggul bukan sekadar tempat ziarah keagamaan di Kabupaten Jember. Lebih dari itu, ia telah menjadi destinasi wisata religi yang terkenal dan dikunjungi secara konsisten oleh para peziarah dari berbagai daerah di Indonesia. Menariknya, popularitasnya tidak terbatas hanya pada pengunjung dari pulau Jawa, melainkan menarik minat bahkan dari seberang pulau.¹⁰ Keberadaan makam ini menjadi magnet spiritual bagi orang-orang yang mencari ketenangan dan keberkahan, mengundang pemeluk agama dari berbagai lapisan masyarakat.

Tidak hanya sebagai tempat ibadah, makam ini juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar makam mendapati peluang bisnis yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung. Bisnis-bisnis kecil di sekitar area tersebut menjadi semakin ramai, menciptakan lingkungan ekonomi yang berkelanjutan. Ini memberikan manfaat ganda, tidak hanya sebagai tempat spiritual tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di sekitarnya.¹¹

¹⁰ Budi, "Ziarah Di Makam Habib Sholeh Al-Hamid Tanggul, Waliyullah Yang Doanya Makbul," Laduni.id, 2023, <https://www.laduni.id/post/read/64995/ziarah-di-makam-habib-sholeh-al-hamid-tanggul-waliyullah-yang-doanya-makbul>.

¹¹ Observasi di Makam Habib Sholeh Tanggul, 12 Februari 2024.

Melalui fenomena ini, Makam Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid Tanggul telah menjadi simbol integrasi antara aspek keagamaan dan potensi ekonomi lokal. Kehadirannya tidak hanya memberikan manfaat spiritual kepada peziarah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi di wilayah sekitarnya.

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan Dan UMKM Sekitar Lokasi Wisata Religi di Jember

No.	Indikator	Makam Habib Sholeh Tanggul	Makam Kiai Haji Achmad Siddiq	Masjid Roudlotul Mukhlisin	Masjid Cheng Ho	Masjid Baitul Amin Jember
1.	Wisatawan dalam sehari	1000-5000	100-200	1000-2000	50-100	100-500
2.	Jumlah UMKM	25	6	15	3	10

Sumber: Observasi dan wawancara terhadap Pengurus Masjid dan Makam¹²

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di makam Habib Sholeh, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, adalah karena lokasi ini menawarkan kekhasan budaya yang unik, daya tarik wisata yang menarik, serta relevansinya dengan topik penelitian yang berfokus pada pengaruh kehadiran wisatawan dan popularitas Habib Sholeh di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti ingin meneliti terkait bagaimana peran dengan adanya wisatawan yang semakin bertambah di wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul dapat

¹² Observasi dan wawancara di Makam Habib Sholeh Tanggul dengan Bapak Wandu, Makam Kiai Haji Achmad Siddiq dengan Bapak Rofid, Masjid Raudlotul Mukhlisin Bapak Sukardi, Masjid Cheng Ho Bapak Sobirin, dan Masjid Baitul Amin Jember Bapak Eko, 12 Februari 2024

berpengaruh dalam meningkatkan perkembangan pelaku UMKM sekitar makam. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Wisatawan Dalam Pertumbuhan Perekonomian UMKM Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

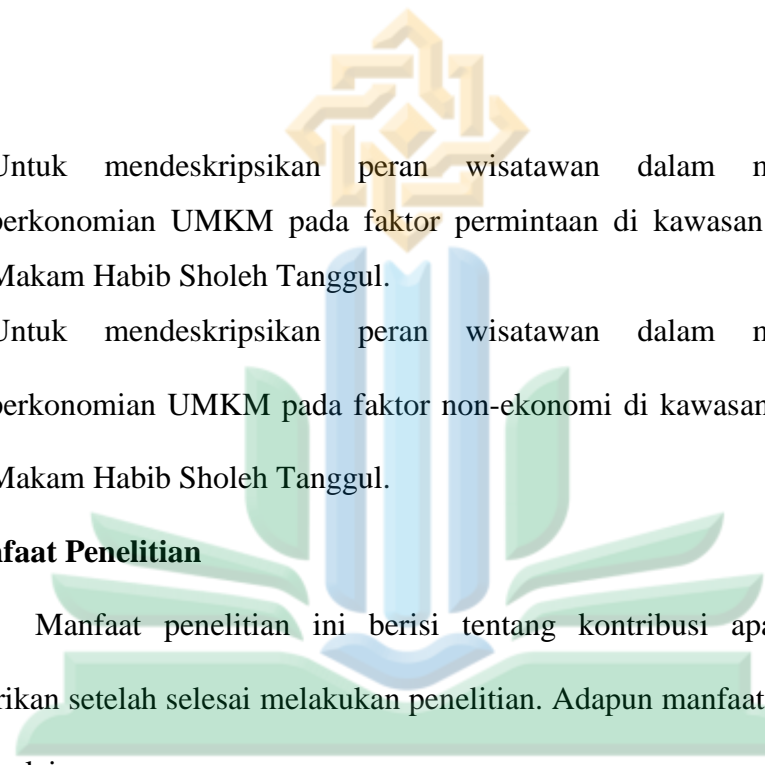
Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?
2. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?
3. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.

- 
2. Untuk mendeskripsikan peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.
 3. Untuk mendeskripsikan peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama Program Studi Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengetahuan dalam Pertumbuhan Perekonomian UMKM Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul agar berdampak baik terhadap pendapatan masyarakat dan daerah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan dalam penelitian ini, penulis

akan terlebih dahulu menjelaskan istilah dari masing-masing kata yang mendukung judul ini. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kuznet, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai kemampuan negara tersebut untuk menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya berdasarkan pada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya. Defenisi ini menekankan bahwa bagaimana kapasitas suatu negara dalam memaksimalkan mesin produksinya untuk mencapai output yang maksimal.¹³

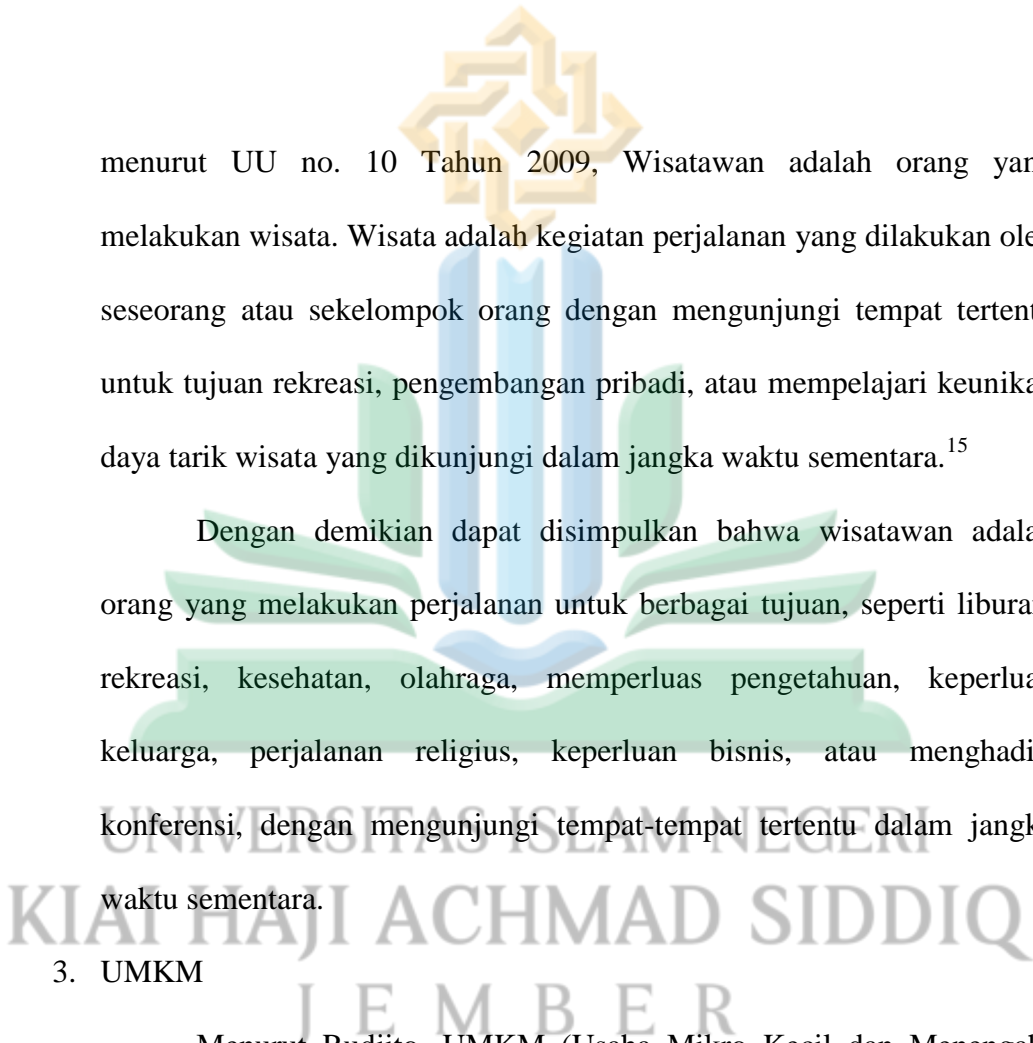
Menurut pengertian di atas, pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara untuk terus meningkatkan penyediaan barang dan jasa bagi penduduknya melalui kemajuan teknologi, kelembagaan, dan penyesuaian ideologi, yang mencerminkan peningkatan kapasitas produksi ekonomi.

2. Wisatawan

Pengertian wisatawan mengacu pada definisi yang telah disebutkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan UU no. 19 Tahun 2009. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wisatawan adalah orang yang berwisata; pelancong; turis.¹⁴ Bila definisi wisatawan

¹³ Aje Nira Sanitra, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Di Indonesia" (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry, 2020).

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).



menurut UU no. 10 Tahun 2009, Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berbagai tujuan, seperti liburan, rekreasi, kesehatan, olahraga, memperluas pengetahuan, keperluan keluarga, perjalanan religius, keperluan bisnis, atau menghadiri konferensi, dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dalam jangka waktu sementara.

3. UMKM

Menurut Rudjito, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Adi M. Kwartono, UMKM ialah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200.000.000,- di mana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omzet penjualan tahunan paling banyak, yakni Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

¹⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia., “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.”

Ina Primiana, UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mawadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi.¹⁶

Berikut pengertian UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah jenis usaha yang membantu perekonomian Indonesia dengan membentuk lapangan kerja baru, meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha, dan mempercepat pemulihan perekonomian. UMKM merupakan usaha kecil yang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pembentukan lapangan kerja, peningkatan devisa negara melalui pajak, dan percepatan pemulihan ekonomi.

4. Wisata Religi

Wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan

¹⁶ Aris Ariyanto et al., *Enterpreneurial Minsets & Skill* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021). 85.

dan keunggulan arsitektur bangunannya. Wisata religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan sang wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah dan hikmah dalam kehidupannya. Tetapi tidak jarang pula untuk tujuan tertentu seperti untuk men dapat restu, kekuatan batin, keteguhan bahkan kekayaan melimpah.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa wisata religi adalah adalah perjalanan menuju tempat-tempat suci atau bersejarah yang memiliki nilai spiritual atau keistimewaan tertentu dalam praktik keagamaan. Tujuan utama wisatawan adalah mendapatkan berkah, pemahaman spiritual, atau kekuatan batin.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah yang berjudul “Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perekonomian UMKM di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Soleh Tanggul” ini bersisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian, untuk mempermudah pembahas dan penulis skripsi ini terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian sebagai berikut:

¹⁷ Moch. Chotib, *Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember, Iain Jember Press*, vol. 53 (Jember: IAIN Jember Press, 2015). 19.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai isis penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan di ambil dari beberapa kutipan (skripsi, jurnal) berupa teori-teori tentang peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM. Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

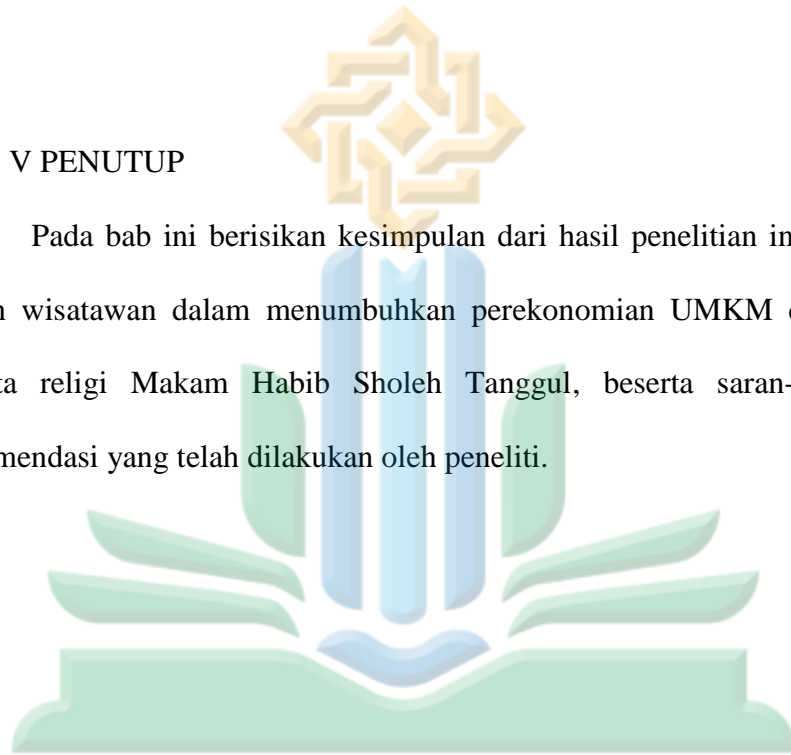
Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup langkah-langkah yang di ambil untuk mengumpulkan data, teknik analisis data yang digunakan serta alasan dibalik pemilihan metode tersebut. Mencakup penjelasan tentang penelitian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang deskripsi analisis data penelitian yang sudah terorganisasikan meliputi peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul, beserta saran-saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti.



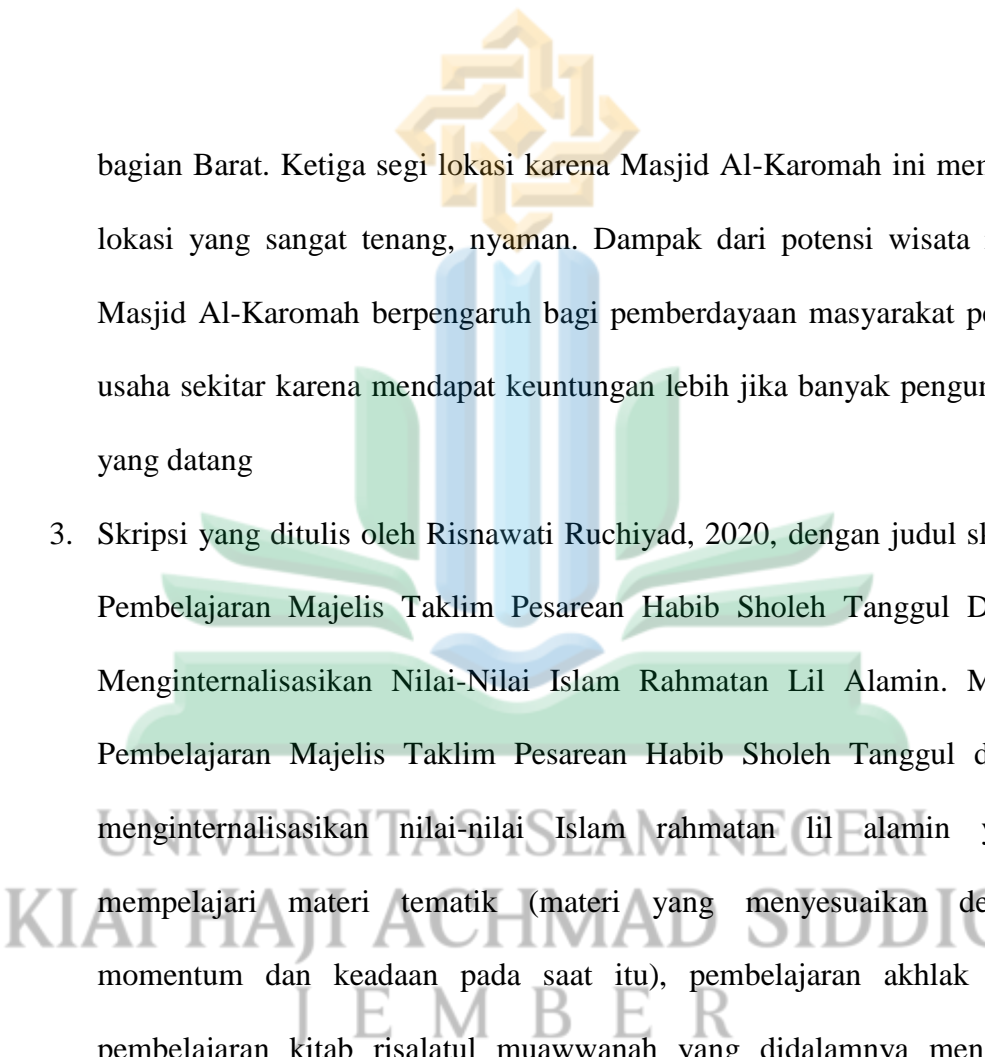
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

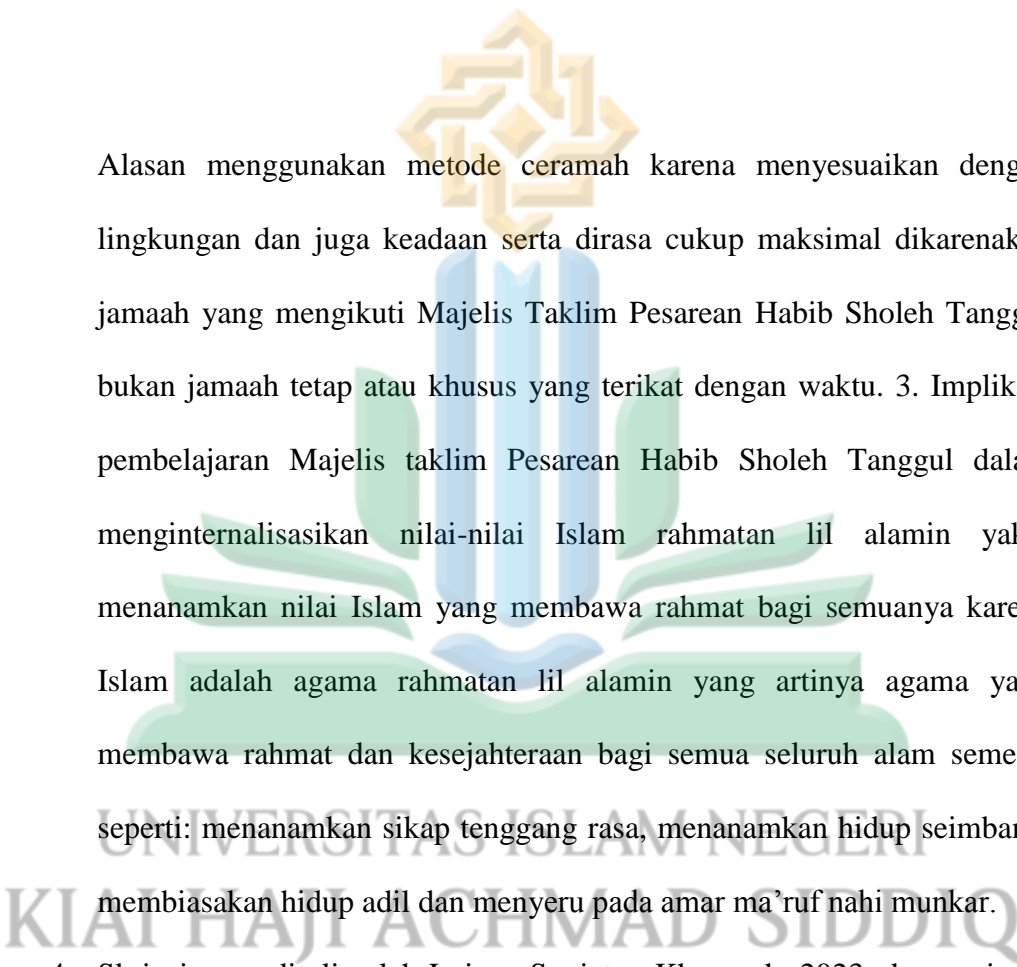
1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Muzammil, 2022, dengan judul skripsi Pengelolaan Wisata Religi Makam Dalam Syiar Nilai-Nilai Dakwah Habib Sholeh Tanggul Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam pengelolaan wisata religi terdapat faktor pendukung, seperti lingkungan islami bagi wisatawan atau pengunjung, penyediaan sarana prasarana bagi wisatawan, dan keterlibatan masyarakat setempat dimana masyarakat sekitar juga ikut andil dalam membantu kelancaran program wisata. Faktor penghambatnya yaitu, ketidakpatuhan wisatawan terhadap peraturan, terbatasnya area bagi wisatawan, dan lalainya pengunjung wisata terhadap kebersihan setempat.
2. Skripsi yang ditulis oleh Kholidah, 2021, dengan judul skripsi Potensi Wisata Religi Masjid Al-Karomah Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon). Menurut penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa potensi yang dimiliki Masjid Alkaromah untuk dijadikan wisata religi ini banyak dilihat dari berbagai segi. Yang pertama segi sejarah karena masjid ini salah satu peninggalan penyebaran agama Islam yang didirikan oleh salah satu Wali Sanga. Kedua segi bangunan karena Masjid Al-Karomah seperti bangunan kuno atau jaman dulu, dan salah satu warisan budaya Islam yang terletak di Kabupaten Cirebon



bagian Barat. Ketiga segi lokasi karena Masjid Al-Karomah ini memiliki lokasi yang sangat tenang, nyaman. Dampak dari potensi wisata religi Masjid Al-Karomah berpengaruh bagi pemberdayaan masyarakat pelaku usaha sekitar karena mendapat keuntungan lebih jika banyak pengunjung yang datang

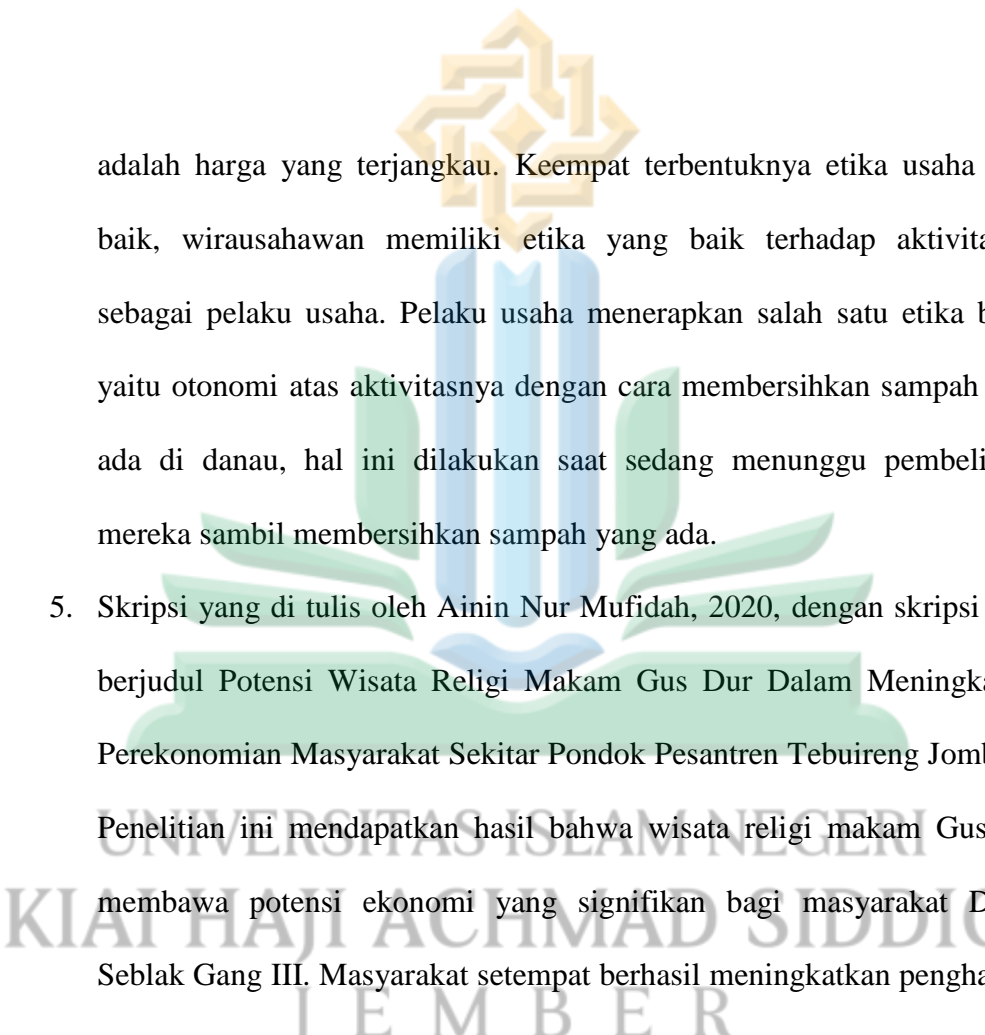
3. Skripsi yang ditulis oleh Risnawati Ruchiyad, 2020, dengan judul skripsi Pembelajaran Majelis Taklim Pesarean Habib Sholeh Tanggul Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin. Materi Pembelajaran Majelis Taklim Pesarean Habib Sholeh Tanggul dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin yakni mempelajari materi tematik (materi yang menyesuaikan dengan momentum dan keadaan pada saat itu), pembelajaran akhlak serta pembelajaran kitab risalatul muawwanah yang didalamnya mengulas mengenai nasehat-nasehat beserta dalilnya. Dari ketiga materi tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, agar selain mendapatkan ilmu juga bisa belajar mengaplikasikan sesuai dengan ajaran syariat agama Islam serta membentuk masyarakat yang beriman kepada Allah SWT. dengan cara mendekatkan diri kepada para ulama dan menambah ilmu sesuai dengan perintah Allah.

Metode pembelajaran Majelis Taklim Pesarean Habib Sholeh Tanggul dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin yakni menggunakan metode ceramah (mauidloh hasanah) satu arah atau bisa dikatakan satu menjelaskan dan yang lain hanya menerimanya saja.



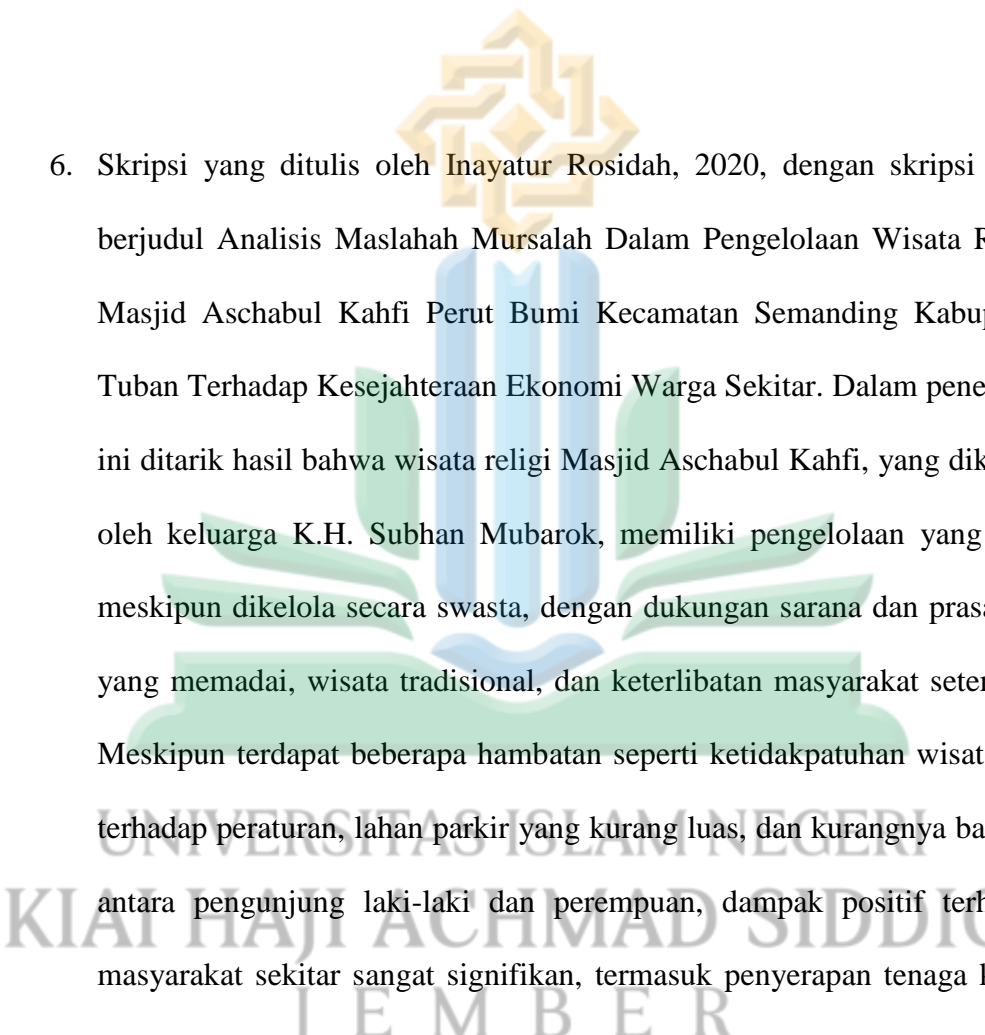
Alasan menggunakan metode ceramah karena menyesuaikan dengan lingkungan dan juga keadaan serta dirasa cukup maksimal dikarenakan jamaah yang mengikuti Majelis Taklim Pesarean Habib Sholeh Tanggul bukan jamaah tetap atau khusus yang terikat dengan waktu. 3. Implikasi pembelajaran Majelis taklim Pesarean Habib Sholeh Tanggul dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin yakni menanamkan nilai Islam yang membawa rahmat bagi semuanya karena Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang artinya agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta seperti: menanamkan sikap tenggang rasa, menanamkan hidup seimbang, membiasakan hidup adil dan menyeru pada amar ma'ruf nahi munkar.

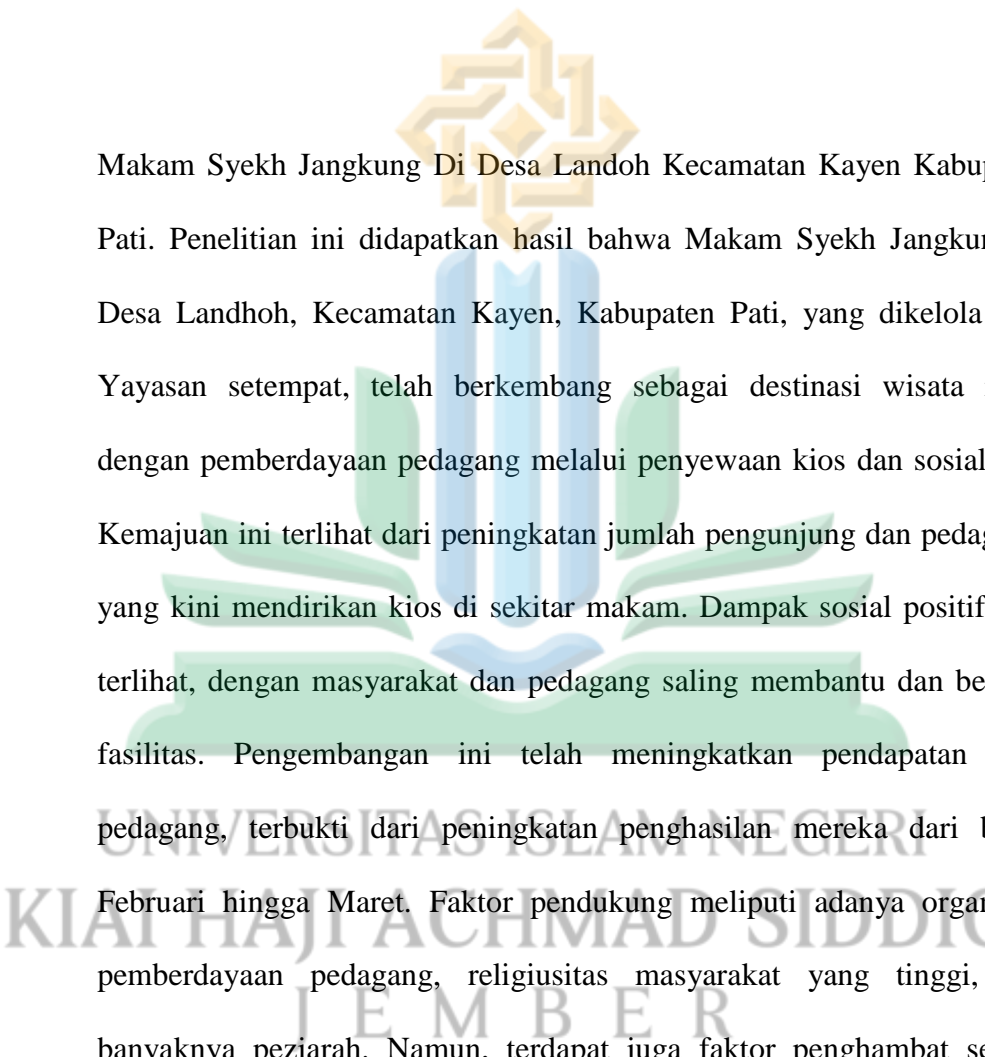
4. Skripsi yang ditulis oleh Lujeng Soviatun Khasanah, 2023, dengan judul skripsi Dampak Wisata Religi Terhadap Pengembangan UMKM Masyarakat Di Islamic Center Tulang Bawang Barat. Dari hasil penelitian tersebut dapat menemukan hasil bahwa dampak dari adanya wisata religi Islamic Center bagi pengembangan UMKM masyarakat di Tulang Bawang Barat yaitu pertama meningkatnya pendapatan UMKM, Bertambahnya pengunjung akan meningkatkan jumlah konsumsi di wisata tersebut. Maka, ini yang menjadi kesempatan para pelaku usaha untuk mendapat keuntungan dari membuka usaha di kawasan ini. Kedua produktivitas usaha UMKM meningkat, pengembangan usaha salah satu dampaknya adalah produktivitas meningkat. Ketiga meningkatnya daya saing, daya saing yang dilakukan para pelaku usaha Islamic Center



adalah harga yang terjangkau. Keempat terbentuknya etika usaha yang baik, wirausahawan memiliki etika yang baik terhadap aktivitasnya sebagai pelaku usaha. Pelaku usaha menerapkan salah satu etika bisnis yaitu otonomi atas aktivitasnya dengan cara membersihkan sampah yang ada di danau, hal ini dilakukan saat sedang menunggu pembeli dan mereka sambil membersihkan sampah yang ada.

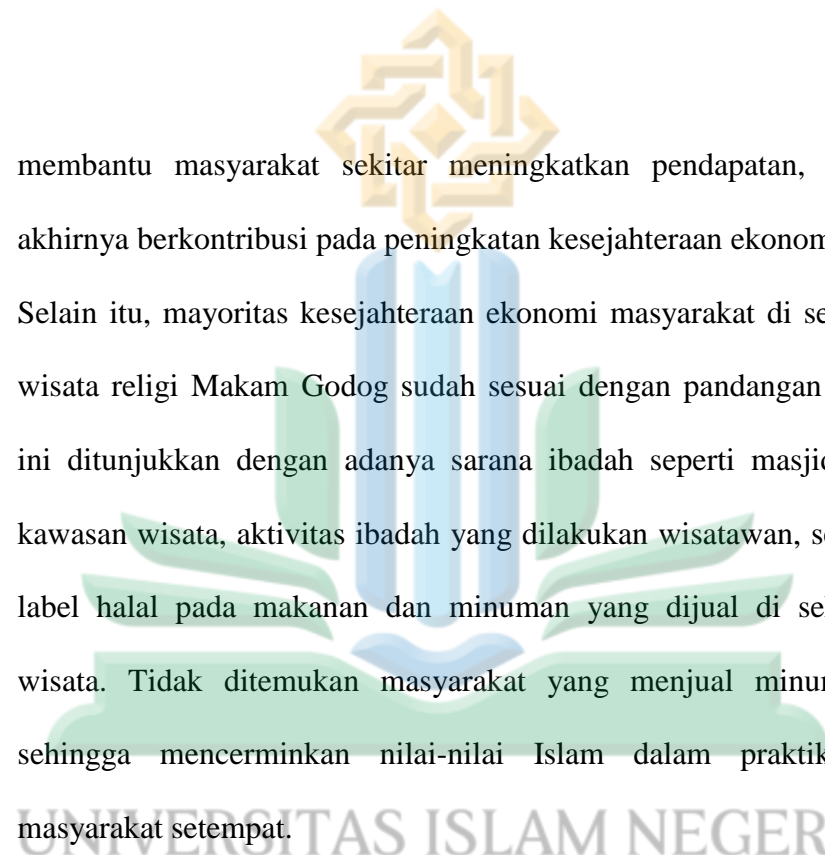
5. Skripsi yang di tulis oleh Ainin Nur Mufidah, 2020, dengan skripsi yang berjudul Potensi Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa wisata religi makam Gus Dur membawa potensi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Dusun Seblak Gang III. Masyarakat setempat berhasil meningkatkan penghasilan dengan memanfaatkan peluang usaha dari jumlah peziarah yang terus meningkat, terutama sejak Muktamar NU diadakan di Jombang. Mereka membuka usaha seperti penyewaan lapak, warung makan, toko kelontong, dan lainnya, yang berkontribusi pada perbaikan kondisi ekonomi seperti renovasi rumah dan pembangunan kos-kosan. Namun, meski penyewaan lapak memberikan penghasilan tambahan, sebagian masyarakat tetap menyewakan lapak mereka kepada pendatang karena merasa kasihan dan takut mengambil risiko berwirausaha sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat setempat telah meningkat, tetapi masih didominasi oleh pendatang sebagai pengusaha utama di area makam.

- 
6. Skripsi yang ditulis oleh Inayatur Rosidah, 2020, dengan skripsi yang berjudul Analisis Masalah Mursalah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Sekitar. Dalam penelitian ini ditarik hasil bahwa wisata religi Masjid Aschabul Kahfi, yang dikelola oleh keluarga K.H. Subhan Mubarak, memiliki pengelolaan yang baik meskipun dikelola secara swasta, dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, wisata tradisional, dan keterlibatan masyarakat setempat. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti ketidakpatuhan wisatawan terhadap peraturan, lahan parkir yang kurang luas, dan kurangnya batasan antara pengunjung laki-laki dan perempuan, dampak positif terhadap masyarakat sekitar sangat signifikan, termasuk penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, dan peluang berwirausaha yang meningkatkan kesejahteraan materi dan ruhaniyah. Pendapatan dari berjualan di lokasi wisata ini membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok dan sekunder, seperti mencicil motor dan merenovasi rumah. Dari perspektif Masalah Mursalah, wisata ini mencakup Masalah Dhoruriyah (memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta), Masalah Hajjiyah (memenuhi kebutuhan sekunder), dan Masalah Tahsiniyah (melakukan ibadah sunnah seperti berdoa dan istighosah), yang secara keseluruhan memberikan kemaslahatan signifikan bagi masyarakat sekitar.
7. Skripsi yang ditulis oleh Siti Alfiyatuz Zakiyyah, 2020, dengan skripsi yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi



Makam Syekh Jangkung Di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, yang dikelola oleh Yayasan setempat, telah berkembang sebagai destinasi wisata religi dengan pemberdayaan pedagang melalui penyewaan kios dan sosialisasi. Kemajuan ini terlihat dari peningkatan jumlah pengunjung dan pedagang, yang kini mendirikan kios di sekitar makam. Dampak sosial positif juga terlihat, dengan masyarakat dan pedagang saling membantu dan berbagi fasilitas. Pengembangan ini telah meningkatkan pendapatan para pedagang, terbukti dari peningkatan penghasilan mereka dari bulan Februari hingga Maret. Faktor pendukung meliputi adanya organisasi pemberdayaan pedagang, religiusitas masyarakat yang tinggi, dan banyaknya peziarah. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran pedagang terhadap kebersihan, minimnya sumber pendanaan, dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan.

8. Jurnal yang ditulis oleh Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri, 2022, dengan jurnal yang berjudul Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa wisata religi Makam Godog memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel wisata religi. Meskipun demikian, para responden menyatakan bahwa peningkatan kunjungan wisata dapat



membantu masyarakat sekitar meningkatkan pendapatan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, mayoritas kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata religi Makam Godog sudah sesuai dengan pandangan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sarana ibadah seperti masjid di dalam kawasan wisata, aktivitas ibadah yang dilakukan wisatawan, serta adanya label halal pada makanan dan minuman yang dijual di sekitar objek wisata. Tidak ditemukan masyarakat yang menjual minuman keras, sehingga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam praktik ekonomi masyarakat setempat.

9. Jurnal yang ditulis oleh Milatul Islamiyah dan Holis, 2023, yang berjudul Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan UMKM. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa potensi wisata religi Syaikhona Kholil dapat dianalisis melalui konsep 4A. Pada aspek *Attraction* (atraksi), wisata religi Syaikhona Kholil termasuk dalam kategori wisata budaya. Pada aspek *Amenity* (fasilitas), tersedia berbagai fasilitas yang memadai, seperti tempat penginapan dan tempat makan, yang memudahkan wisatawan selama berkunjung. Dalam aspek *Accessibility* (aksesibilitas), wisatawan dapat dengan mudah mengunjungi lokasi menggunakan transportasi umum maupun kendaraan pribadi, didukung oleh ketersediaan transportasi umum yang memadai dan kondisi jalan yang baik. Terakhir, pada aspek *Ancillary* (layanan tambahan), tersedia berbagai layanan tambahan di sekitar kawasan wisata religi ini.

Selain itu, keberadaan wisata religi Syaikhona Kholil juga berkontribusi pada perkembangan UMKM setempat seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan.

10. Skripsi yang ditulis oleh Adinda Maulida Rohmah, 2024, yang berjudul Pengaruh Pengembangan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Umkm Di Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengembangan wisata religi memiliki dampak ekonomi yang dapat bersifat positif atau negatif. Dampak positifnya mencakup efek moneter langsung dan tidak langsung, seperti terciptanya lapangan pekerjaan baru di lingkungan sekitar, mulai dari petugas kebersihan hingga keamanan, sesuai dengan kapasitas dan kemampuan daerah setempat. Dengan demikian, pengembangan wisata religi berpotensi meningkatkan perekonomian lokal, mengurangi pengangguran, dan membuka peluang kerja baru di area wisata.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Ahmad Muzammil, 2022, Pengelolaan Wisata Religi Makam Dalam Syiar Nilai-Nilai Dakwah	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan	Dalam penelitian terdahulu ini berfokus pada Pengelolaan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul Jember, sedangkan peneliti saat ini	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul Jember serta syiar nilai-nilai dakwah yang

	Habib Sholeh Tanggul Kabupaten Jember.	metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian yang sama, yakni makam Habib Sholeh Tanggul	berfokus terhadap peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM wisata religinya.	disampaikan oleh Habib Sholeh.
2.	Kholidah, 2021, dengan judul skripsi Potensi Wisata Religi Masjid Al-Karomah Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon)	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi	Dalam penelitian terdahulu ini berfokus pada apa yang menjadi potensi yang dimiliki wisata religi Masjid Al-Karomah dan dampaknya wisata religi bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha, sedangkan peneliti saat ini berfokus pada peran dari wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM di sekitar kawasan wisata religi.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata religi Masjid Al-Karomah dan menganalisis dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha.
3.	Skripsi yang ditulis oleh Risnawati Ruchiyad, 2020, dengan judul skripsi Pembelajaran Majelis	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data yang sama, yakni	Penelitian ini berfokus pada materi, metode dan implikasi pembelajaran majelis taklim pesarean Habib Sholeh Tanggul dalam	Untuk mendeskripsikan materi, metode dan impikasi pembelajaran majelis taklim pesarean Habib Sholeh Tanggul dalam

	Taklim Pesarean Habib Sholeh Tanggul Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin	observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian yang sama, yakni di Makam Habib Sholeh Tanggul	menginternalisasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin. Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM	menginternalisasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin
4.	Skripsi yang ditulis oleh Lujeng Soviatun Khasanah, 2023, dengan judul skripsi Dampak Wisata Religi Terhadap Pengembangan UMKM Masyarakat Di Islamic Center Tulang Bawang Barat	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang sama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak wisata religi terhadap pengembangan UMKM masyarakat di Islamic Center Tulang Bawang Barat. Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak wisata religi terhadap pengembangan UMKM masyarakat di Islamic Center Tulang Bawang Barat.
5.	Skripsi yang di tulis oleh Ainin Nur Mufidah, 2020, dengan skripsi yang berjudul Potensi Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Meningkatkan	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang sama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Fokus penelitian ini adalah mengkaji perubahan ekonomi, peluang usaha, dan faktor penghambat wirausaha masyarakat Dusun Seblak GG III Desa Kwaron Kec. Diwek Kab.	Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perubahan ekonomi, memahami cara masyarakat menangkap peluang usaha, dan mengetahui faktor penghambat daya minat

	n Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang		Jombang terkait wisata religi Makam Gus Dur.	wirausaha masyarakat Dusun Seblak GG III Desa Kwaron Kec. Diwek Kab. Jombang setelah adanya wisata religi Makam Gus Dur.
6.	Skripsi yang ditulis oleh Inayatur Rosidah, 2020, dengan skripsi yang berjudul Analisis Masalah Mursalah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Sekitar	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang sama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Fokus penelitian ini adalah menganalisis dampak pengelolaan wisata religi Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban terhadap kesejahteraan ekonomi warga sekitar dan mengkaji analisis Masalah Mursalah dalam pengelolaannya	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Masalah dan dampak pengelolaan wisata religi Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban terhadap kesejahteraan ekonomi warga sekitar.
7.	Skripsi yang ditulis oleh Siti Alfiyatz Zakiyyah, 2020, dengan skripsi yang	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang	Fokus penelitian ini adalah menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Makam	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata

	berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Jangkung Di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati	sama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Syekh Jangkung di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukungnya	religi Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, serta faktor penghambat dan pendukungnya.
8.	Jurnal yang ditulis oleh Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri, 2022, dengan judul Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang hubungan antara wisata religi dan dampaknya terhadap aspek ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata tersebut.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan berfokus pada pengaruh wisata religi di Makam Godog terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan tinjauan dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan peneliti berfokus pada pertumbuhan ekonomi UMKM melalui faktor penawaran, permintaan, dan faktor non-ekonomi.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wisata religi di Makam Godog terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat serta menganalisis kesejahteraan tersebut dari perspektif ekonomi Islam.
9.	Jurnal yang ditulis oleh Milatul Islamiyah dan Holis,	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian ini lebih berfokus untuk mengetahui potensi wisata	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi wisata

	2023, yang berjudul Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan UMKM.	dengan objek penelitian yang sama, yakni sama-sama meneliti tentang hubungan antara wisata religi terhadap aspek ekonomi masyarakat	religi melalui 4 komponen yang harus dimiliki oleh objek wisata, yakni <i>attraction</i> (atraksi), <i>amenity</i> (fasilitas), <i>accessibility</i> (aksesibilitas), dan <i>ancillarity</i> (pelayanan tambahan). Sedangkan peneliti berfokus pada faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui faktor penawaran, permintaan dan non-ekonomi.	religi Syaikhona Kholil berdasarkan aspek 4A, yaitu <i>Attraction</i> , <i>Amenity</i> , <i>Accessibility</i> , serta <i>Ancillary</i> , serta mengkaji perkembangan UMKM di sekitar kawasan wisata seiring meningkatnya kunjungan wisatawan.
10.	Skripsi yang ditulis oleh Adinda Maulida Rohmah, 2024, yang berjudul Pengaruh Pengembangan Wisata Religi Terhadap Peningkatan UMKM Di Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang hubungan antara wisata religi dan dampaknya terhadap aspek ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata tersebut.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan berfokus untuk mengetahui apakah pengembangan wisata religi berpengaruh terhadap peningkatan UMKM pada wisata religi sunan drajat Lamongan dan peneliti berfokus untuk mengetahui peran wisatawan dalam	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM di kawasan Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan.

			menumbuhkan perekonomian UMKM melalui faktor penawaran, permintaan dan non-ekonomi	
--	--	--	--	--

Dari berbagai penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus dan letak lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengarah kepada bagaimana peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM wisata religi dan bagaimana tantangan dan hambatannya.

B. Kajian Teori

1. Menumbuhkan Perekonomian

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.¹⁸

Simon Kuznet mendefenisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai kemampuan negara itu untuk menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya,

¹⁸ Ninda Charysa, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011," *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2013): 282, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v2i4.2489>.

pertumbuhan kemampuan ini berdasarkan pada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya.¹⁹

Dapat diartikan bahwa menumbuhkan perekonomian artinya suatu usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu daerah atau usaha yang menyebabkan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi, serta untuk meningkatnya kemakmuran masyarakat.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Hasyim dalam buku *Ekonomi Makro*, secara mendasar terdapat tiga faktor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- 1) Faktor Penawaran, dari sisi penawaran pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh lima kategori yaitu: sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), stok modal, kewirausahaan dan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Kelima kategori tersebut merupakan bentuk barang dan jasa yang ditawarkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi.²⁰

¹⁹ Farah Marta Yovita and Dwi Cahyo Utomo, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008 – 2010)" (*Thesis*, Universitas Diponegoro, 2011).

²⁰ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Depok: Kencana, 2017). 258-260.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan kualitas seseorang dalam menciptakan layanan yang profesional dengan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.²¹ Sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam menentukan ukuran dan kualitas tenaga kerja. Seperti halnya dalam proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh SDM.

b) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam (SDA) mencakup berbagai barang ekonomi seperti minyak, kayu, dan lainnya yang berasal dari lingkungan. Sebagian besar negara berkembang mengandalkan SDA sebagai penopang proses pembangunan. Namun, keberhasilan pembangunan ekonomi tidak semata-mata ditentukan oleh SDA, melainkan juga oleh kemampuan SDM dalam mengelola potensi SDA tersebut. SDA yang dimaksud meliputi kesuburan tanah, kekayaan mineral, hasil tambang, sumber daya hutan, dan kekayaan laut.

²¹ Luh Putu Suryantini and Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 2 (2020). 126.



c) Stok Modal

Stok modal mencakup nilai aset seperti lahan, bangunan, bahan, peralatan, dan mesin yang membantu manusia mengolah SDA. Stok modal diperlukan untuk memanfaatkan SDA secara optimal dan mendukung peningkatan kualitas Iptek. Sebagai barang modal, stok modal berperan penting dalam kelancaran pembangunan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas.

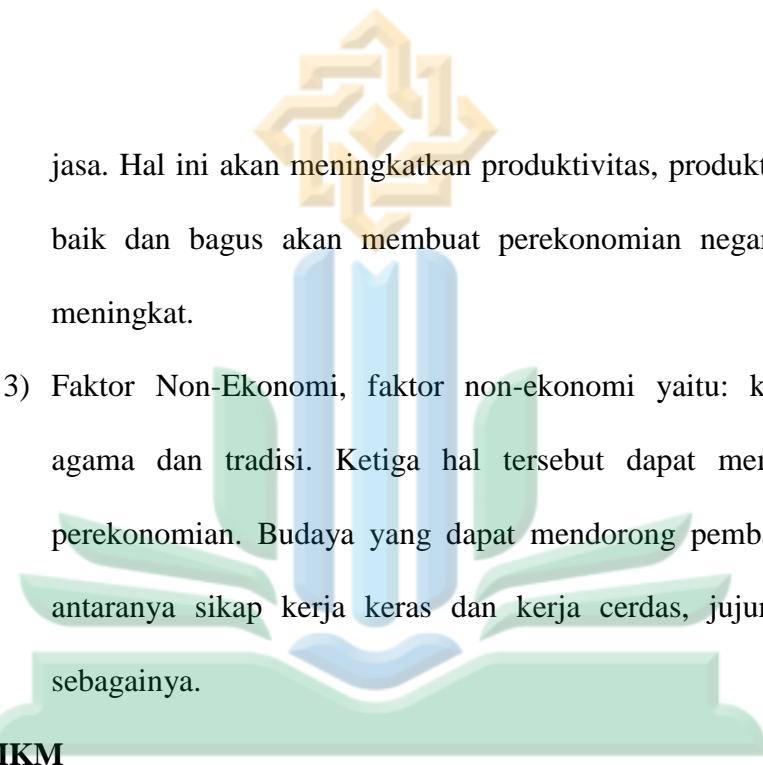
d) Kewirausahaan

Kewirausahaan berhubungan dengan penemuan inovasi yang membantu memecahkan masalah inefisiensi, karena itu dapat memfasilitasi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produksi.

e) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)

Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) mencakup teknik yang digunakan tenaga kerja untuk meningkatkan barang dan jasa. Kemajuan Iptek yang pesat mendorong percepatan pembangunan, hal ini meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kuantitas aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya mempercepat pertumbuhan perekonomian.

- 2) Faktor Permintaan, ekonomi pasar bebas tidak dapat berkembang tanpa permintaan barang tambahan yang dapat dihasilkan oleh perekonomian. Tingginya tingkat permintaan akan barang dan



jasa. Hal ini akan meningkatkan produktivitas, produktivitas yang baik dan bagus akan membuat perekonomian negara semakin meningkat.

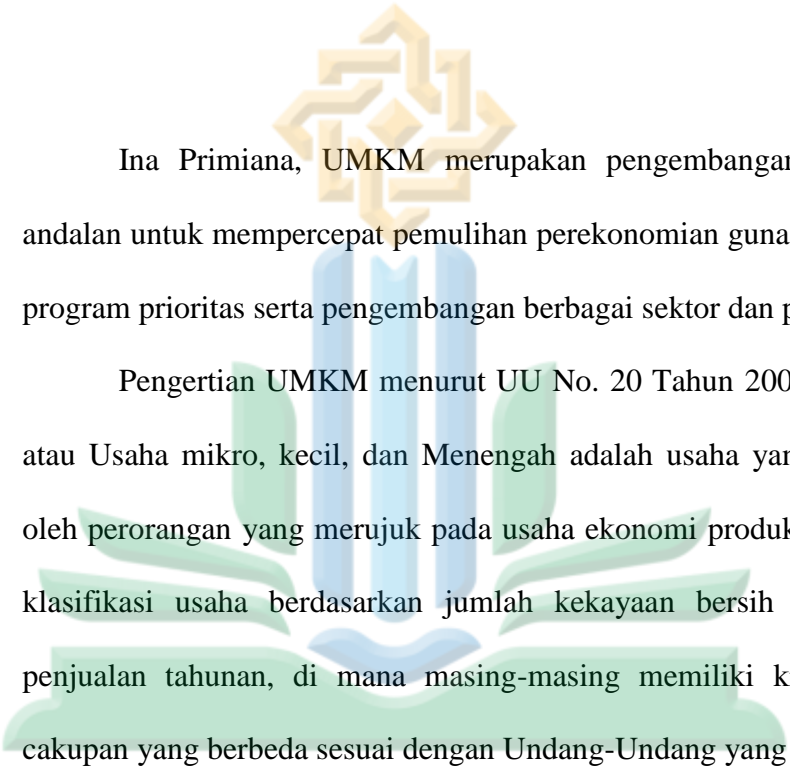
- 3) Faktor Non-Ekonomi, faktor non-ekonomi yaitu: kebudayaan, agama dan tradisi. Ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi perekonomian. Budaya yang dapat mendorong pembangunan di antaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

2. UMKM

a. Pengertian UMKM

Menurut Rudjito, UMKM berperan dalam mendukung perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan penerimaan pajak dari badan usaha.

Adi M. Kwartono, UMKM ialah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omzet penjualan tahunan paling banyak, yakni Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.



Ina Primiana, UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mawadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi.²²

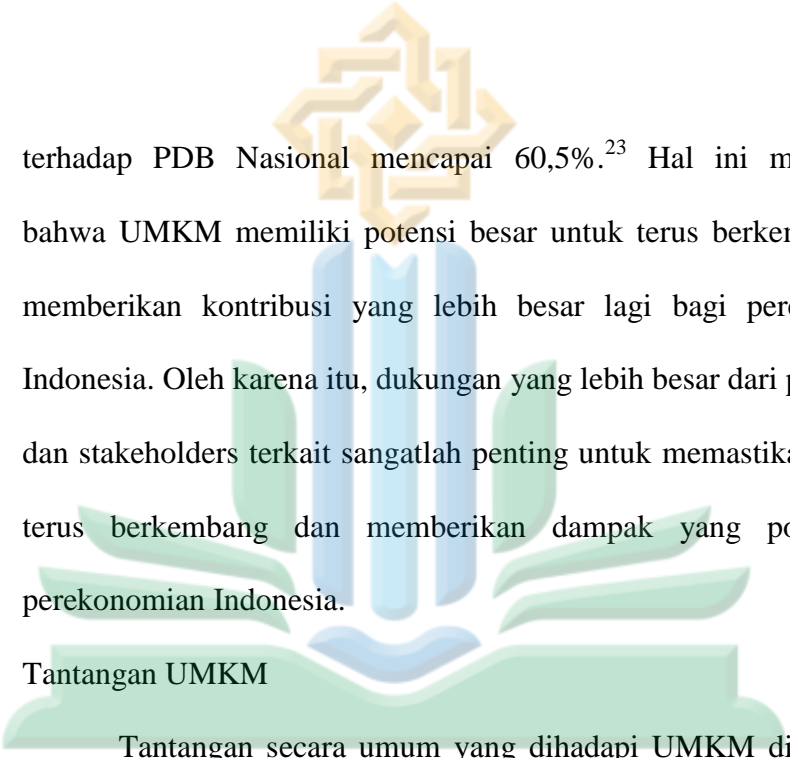
Pengertian UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM atau Usaha mikro, kecil, dan Menengah adalah usaha yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan klasifikasi usaha berdasarkan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, di mana masing-masing memiliki kriteria dan cakupan yang berbeda sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

b. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian

UMKM di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia, yang menyediakan pekerjaan bagi 123,3 ribu tenaga kerja. Angka ini menggambarkan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Tidak hanya itu, UMKM juga terus meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan ini memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Data Kementerian Koperasi dan UKM juga menunjukkan bahwa kontribusi UMKM

²² Ariyanto et al., *Enterpreneurial Minsets & Skill*. 85.



terhadap PDB Nasional mencapai 60,5%.²³ Hal ini menandakan bahwa UMKM memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan stakeholders terkait sangatlah penting untuk memastikan UMKM terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian Indonesia.

c. Tantangan UMKM

Tantangan secara umum yang dihadapi UMKM di Indonesia dapat mencakup berbagai aspek, antara lain:

- 1) Persaingan yang Ketat Persaingan yang ketat merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Saat ini, banyak pelaku usaha yang menawarkan produk atau jasa yang sama dengan harga yang lebih murah. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu berinovasi dalam hal produk atau jasa yang ditawarkan agar bisa bersaing dengan kompetitor.
- 2) Perubahan Kebijakan Pemerintah Perubahan kebijakan pemerintah sering kali menjadi masalah bagi pelaku UMKM. Kebijakan yang tiba-tiba diubah atau bahkan dicabut bisa mempengaruhi bisnis UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memperhatikan

²³ Yuni Cantika, "Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," Kementerian Keuangan RI Direktorat Jemndral Perbendaharaan, 2023, <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>.

setiap perubahan kebijakan dan mengambil tindakan yang tepat agar bisnisnya tetap berjalan.

- 3) Modal yang Terbatas Modal yang terbatas menjadi salah satu tantangan besar bagi pelaku UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM memulai bisnisnya dengan modal yang minim, sehingga sulit untuk mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mencari solusi dalam memperoleh modal tambahan seperti mencari investor atau pinjaman modal dari bank.
- 4) Penggunaan Teknologi Teknologi merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih belum memanfaatkan teknologi dengan baik. Hal ini bisa mempengaruhi produktivitas dan efisiensi bisnis. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memperhatikan penggunaan teknologi agar bisa bersaing dengan kompetitor.
- 5) Kesulitan Mempertahankan Karyawan Kesulitan mempertahankan karyawan menjadi tantangan lain bagi pelaku UMKM. Saat ini, banyak karyawan yang lebih memilih bekerja di perusahaan besar yang menawarkan gaji dan tunjangan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mencari cara untuk mempertahankan karyawan seperti memberikan pelatihan atau meningkatkan kualitas lingkungan kerja.²⁴

²⁴ Linda, "Tantangan Umum Yang Dihadapi Oleh Pelaku UMKM," Linkumkm, 2023, <https://linkumkm.id/news/detail/13214/tantangan-umum-yang-dihadapi-oleh-pelaku-umkm>.

Dalam dunia pasar digital UMKM juga mengalami banyak tantangan yang berbeda, yakni:

- a) Keterbatasan kemampuan pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dan literasi digital;
- b) Dalam hal pembiayaan, masih banyak UMKM yang belum dapat menyusun laporan pembukuan dan administrasi keuangan secara digital;
- c) Produk yang belum sesuai dengan pasar ekspor berbasis digital;
- d) Regulasi dan prosedur bisnis lintas batas yang kompleks, mahal, dan memakan waktu;
- e) Inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitas, serta basis data tunggal.²⁵

Dalam menghadapi tantangan ini, memunculkan inovasi-inovasi baru, dukungan pemerintah, lembaga keuangan, dan stakeholders lainnya sangatlah penting untuk membantu UMKM dalam mengatasi hambatan dan memperkuat daya saing mereka.

3. Wisata Religi

a. Pengertian Wisata Religi

Wisata menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan suatu kegiatan bepergian secara bersama-sama dengan

²⁵ Lisnawati, "Tantangan UMKM Di Tahun 2024" (Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, 2023). 2.

tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain.

Dalam Undang-Undang no. 10 tahun 2009, yang dimaksud dengan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.²⁶

Menurut Sidi Gazalba, religi adalah kepercayaan pada dan hubungan manusia dengan Kudus, dihayati sebagai hakikat yang gaib, hubungan yang menyatakan diri dalam bentuk serta system kultus dan sikap berdasarkan doktrin tertentu. Wisata religi Adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan religi atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat ber-agama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tersebut ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya.²⁷

Wisata religi adalah perjalanan keagamaan yang ditujukan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali

²⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia., “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.”

²⁷ Chotib, *Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember*. 7.

basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian, objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa menggairahkan cita rasa religiusitas yang bersangkutan, dengan wisata religi, pelakunya dapat memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual.

Dari pengertian diatas, yang dimaksud dengan wisata religi adalah perjalanan destinasi wisata yang berhubungan erat dengan aktifitas untuk meningkatkan spiritual dan memperkaya wawasan dan pengalaman religiusitas.

b. Pandangan Al-Quran tentang Wisata Religi

Alam raya dan segala isinya, demikian juga teks-teks redaksi Al-Qur'an di namai oleh Allah SWT sebagai "*ayat-ayat Allah*" sementara Ulama dalam rangka membedakan menamai yang pertama sebagai ayat kawniyyah dan yang kedua sebagai ayat qur'aniyah. Secara harfiyah "*ayat*" berarti "tanda" dalam arti rambu-rambu perjalanan menuju Allah SWT, atau bukti-bukti keesaan dan kekuasaan Allah SWT "*tanda*" tersebut tidak dapat difungsikan dengan baik sebagai "*tanda*" kecuali apabila di dengar dan atau di pandang baik dengan mata hati maupun dengan mata kepala.²⁸

Dalam konteks Islam, perjalanan wisata yang kepada pemahaman akan keagungan penciptaan Allah disebut sebagai al-Safār, al-Sāir, al-Ziarah, dan rihlahistilah lain yang setara. Istilah

²⁸ Chotib. 26.

"safir" ditemukan dalam Al-Baqarah ayat 184 dan 185, sedangkan "rihlah" tercantum dalam surat Quraisy, perjalanan bisnis kaum Quraisy pada musim panas. Adapun istilah seperti Al-Safār disebutkan dalam surat 'Ali 'Imrān ayat 137, surat Al-Rum ayat 41, dan surat Saba' ayat 18. Dari berbagai istilah pariwisata atau perjalanan terdapat dalam Al-Qur'an, dapat dikenali berbagai jenis pariwisata. Salah istilah, yaitu "ziarah," muncul dalam hadis Nabi saw. Hadis tersebut melarang ziarah kuburan, tetapi kemudian disertai dengan perintah atau anjuran ziarah ke kubur dapat mengingatkan peziarah akan

kematian. Para teolog Islam merumuskan dua macam ziarah yakni: (a)

Ziarah Syar'iyah, yaitu ziarah yang dilakukan dengan maksud mendo'akan si mayat dan mengambil pelajaran (*Tibar*) dengan keadaan mereka pada waktu masih hidup. Mereka telah mati, telah dipendam, telah menjadi tanah dan mereka telah menjumpai apa yang telah mereka perbuat baik berupa kebaikan atau keburukan. (b) Ziarah *Bid'iyah* (*svirkiyah*), yaitu ziarah yang dimaksudkan memohon kepada si mayat untuk memenuhi hajat seseorang atau meminta do'a dan syafaat kepadanya atau berdoa di dekat kuburannya dengan keyakinan bahwa do'anya lebih terkabul.²⁹

Dalam Islam, ziarah atau wisata religi bukan hanya tentang berpergian dan berlibur, tapi juga tentang memperkuat iman kepada

²⁹ Indah Murni Mahardini, "Wisata Religi Menurut Al-Qur'an: Kajian Penafsiran Quraish Shihab," *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies* 1, no. 1 (2024): 44, <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/jisnas.v1i1.771>.

tuhan yang maha esa, memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Pandangan ini menegaskan bahwa melalui perjalanan, umat Islam dapat mengembangkan spiritualitas menciptakan budaya yang mencerminkan nilai-nilai agama yang tinggi.

c. Hikmah wisata religi

Selama melakukan wisata religi hikmah yang akan dituai apabila melakukannya diantaranya yakni:

- a) Sejarah para nabi, yang menyampaikan pesan-pesan tuhan dan yang berjuang untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju terang benderang.
- b) Sejarah para ulama (*ilmuan*) yang memperkenalkan ayat-ayat tuhan, baik kawaniyyah maupun Qur'aniyyah, khususnya mereka yang dalam kehidupan kesehariannya telah memberikan teladan yang baik.
- c) Sejarah para pahlawan (*syuhada*) yang telah mengorbankan jiwa dan raganya dalam rangka memperjuangkan kemerdekaan, keadilan dan kebebasan.³⁰

Wisata religi bertujuan untuk mengambil ibrah atau pelajaran dari ciptaan Allah, sejarah peradaban manusia, dan tanda-tanda kekuasaan-Nya. Melalui perjalanan ini, seseorang diharapkan dapat membuka hati dan meningkatkan kesadaran akan ketidakkekalan

³⁰ Chotib, *Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember*. 28.

kehidupan dunia. Wisata pada intinya adalah perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kebesaran Allah, dan dalam konteks dakwah, wisata dapat menjadi sarana untuk menanamkan kepercayaan akan adanya tanda-tanda keagungan Allah seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an.

d. Hubungan Wisata Religi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Pariwisata akan menyebabkan sentuhan secara langsung antara wisatawan dan masyarakat sekitar objek wisata sehingga akan berpengaruh terhadap masyarakat.³¹ Perkembangan wisata religi

berpengaruh positif terhadap perluasan peluang usaha dan kerja.

Peluang tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, homestay, restaurant, warung, pedagang asongan, sarana dan olahraga, jasa dan lain-lain.³²

Peluang usaha ini akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja, yang tidak hanya akan membantu mereka mendapatkan pekerjaan tetapi juga meningkatkan pendapatan mereka. Dengan pendapatan ini, mereka akan mampu mendukung kehidupan rumah tangga mereka dengan lebih baik, memenuhi kebutuhan sehari-

³¹ Saepul Bahri, "Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 20, <https://doi.org/https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.159>.

³² Tomy Saladin Azis, "Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4, no. 2 (2023): 8, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jim.v4i2.25148>. 9.

hari, dan meningkatkan taraf hidup secara keseluruhan. Usaha ini juga berpotensi mendorong pembangunan ekonomi daerah, menciptakan efek positif yang meluas bagi masyarakat setempat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam proposal ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (*field research*).³³ Penelitian lapang disini yang dimaksud adalah dengan mencari data sebanyak-banyaknya melalui beberapa informan mengenai konteks penelitian yang penulis teliti, cara yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang merupakan suatu penelitian yang difokuskan pada penjelasan deskriptif penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.³⁴ Penelitian ini dimaksud dapat dilakukan in-dept interview terhadap para informan atau partisipan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang penulis ambil, yaitu Makam Habib Sholeh Tanggul, Jember.

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015). 3.

³⁴ Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020). 33.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Makam Habib Sholeh Tanggul, Kabupaten Jember. Karena objek penelitiannya ini bertempat di daerah Makam Al Habib Sholeh Bin Mukhsin Al Hamid Tanggul, disana saya melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengambil beberapa informan dari yang bertugas dalam pengelolaan dan warga sekitarnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengelola Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul, pengurus masjid Riyadlus Sholihien, ta'mir masjid, masyarakat sekitar lokasi penelitian, dan beberapa peziarah atau pengunjung di Makam Habib Sholeh Tanggul.

Subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁵

Dalam menentukan subyek, peneliti ini menggunakan teknik dengan tujuan tertentu (*Purposive Teknik*). Adapun yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bapak Ihsan selaku Pengurus Masjid Makam Habib Sholeh Tanggul
2. Bapak Roni, Ibu Rini, dan Bapak Sholeh UMKM sekitar Makam Habib Sholeh Tanggul

³⁵ Mardiyanto. 52

3. Bapak Sofi, Bapak Subaidi, dan Bapak Bawon Wisatawan Makam Habib Sholeh Tanggul

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat diperlukan dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data, tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensi namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan objek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan yakni dengan *in-dept interview*, yakni dengan melakukan wawancara mendalam terhadap peran wisatawan untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat.

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.³⁶

Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti mendapatkan data peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021). 143.

UMKM di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul yang berfokus sebagai berikut:

- a. Peran wisatawan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul melalui penguatan aspek penawaran, termasuk SDM, SDA, modal, kewirausahaan, dan pengetahuan teknologi.
- b. Peran wisatawan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul dengan permintaan terhadap produk bernilai spiritual dan kebutuhan sehari-hari.
- c. Peran wisatawan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul melalui penguatan aspek non-ekonomi, termasuk pada budaya dan agama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah berupa pengambilan foto dari Keadaan Situasi Makam Al Habib Sholeh Bin Mukhsin Al Hamid Tanggul Jember guna memperkuat penelitian.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁷

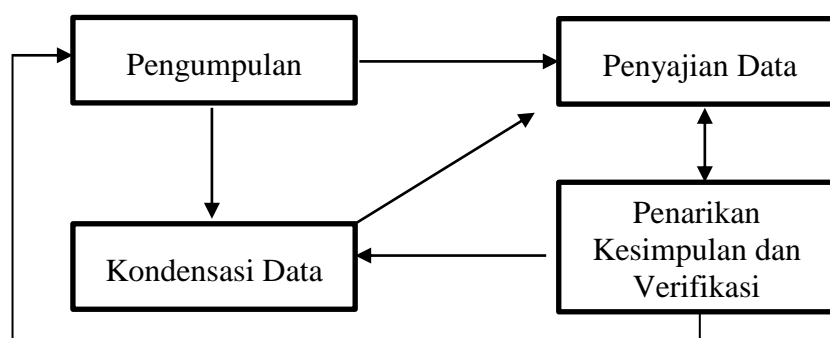
Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan data peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul yang berfokus sebagai berikut:

³⁷ Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*. 64.

- a. Peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.
- b. Peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.
- c. Peran wisatawan dalam pertumbuhan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul.

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis interaktif dalam pengolahan data. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif, berkesinambungan, dan menyeluruh hingga data yang diperoleh dianggap lengkap. Proses analisis data yang diterapkan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang meliputi empat tahapan utama: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁸



Gambar 3.1
Komponen analisis data model interaktif

³⁸ Matthew B. Miles and Michael Huberman, *Analisis Data Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 2014). 15.

Dalam pandangan ini kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti menggunakan metode analisis interaktif dalam pengolahan data. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif, berkesinambungan, dan menyeluruh hingga data yang diperoleh dianggap lengkap. Proses analisis data yang diterapkan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang meliputi empat tahapan utama: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengkodean data misalnya (kondensasi data) menjurus kearah gagasan baru guna di masukkan keadalam suatu matrik (penyajian data). Bagian matrik terisi kesimpulan awal dapat di tarik tetapi hal itu menggiring pada pengambilan keputusan misalnya untuk menambah kolom pada matriks untuk dapat menguji kesimpulan tersebut.³⁹

Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang aling susul-menyusul namun dua hal lainnya seantiasa merupakan bagian dari lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada tiga tahap, yaitu sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah meninggalkan lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, perhatian utama

³⁹ Miles and Huberman. 20.

terhadap analisis data lebih ditekankan pada proses di lapangan yang berlangsung bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dicatat secara deskriptif dalam catatan lapangan, mencakup hal-hal yang dilihat, didengar, dialami, atau dirasakan oleh subjek penelitian.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah pengodean, pengelompokan, pemilihan, pengabstrakan, dan penyajian data yang difokuskan. Pengodean adalah langkah awal di mana data diberi label sesuai tema, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas. Data penting dipilih untuk dianalisis lebih mendalam, diikuti tahap pengabstrakan untuk membentuk konsep atau tema yang lebih abstrak. Hasilnya disajikan melalui tabel, diagram, atau narasi guna mempermudah identifikasi pola dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini membantu peneliti mengelola dan menganalisis data yang kompleks dengan lebih terstruktur dan mendalam.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau sejenisnya. Menampilkan data dengan cara ini membantu memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selain menggunakan narasi teks, data juga disarankan untuk disajikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan kerja, atau chart.

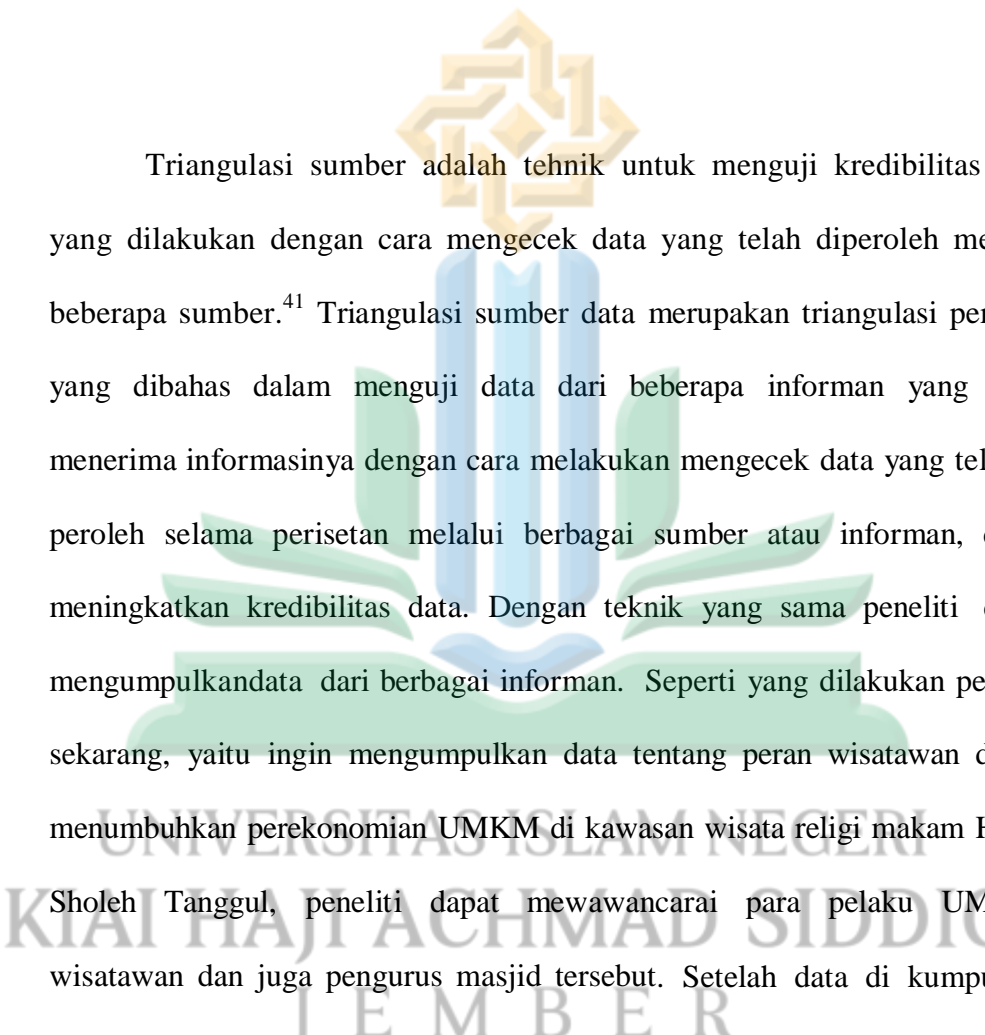
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap penting dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif mulai mencari makna, mencatat pola keteraturan, menjelaskan konfigurasi, serta mengidentifikasi kemungkinan alur sebab-akibat dan proposisi. Peneliti yang kompeten akan bersikap terbuka, fleksibel, dan skeptis terhadap kesimpulan awal. Meskipun pada awalnya kesimpulan mungkin belum jelas, seiring waktu, kesimpulan tersebut berkembang menjadi lebih terperinci dan kuat secara induktif.⁴⁰

F. Keabsahan Data

Peneliti menerapkan kriteria kredibilitas untuk menjamin validitas data. Langkah ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Karena itu, peneliti memverifikasi keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

⁴⁰ Miles and Huberman. 18-19.



Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴¹ Triangulasi sumber data merupakan triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang telah di peroleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan teknik yang sama peneliti dapat mengumpulkandata dari berbagai informan. Seperti yang dilakukan peneliti sekarang, yaitu ingin mengumpulkan data tentang peran wisatawan dalam menumbuhkan perekonomian UMKM di kawasan wisata religi makam Habib Sholeh Tanggul, peneliti dapat mewawancarai para pelaku UMKM, wisatawan dan juga pengurus masjid tersebut. Setelah data di kumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber maka harus di gambarkan, di kategorikan, dan di evaluasi dari hasil pengumpulan data tersebut.

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.⁴² Dalam konteks ini, peneliti dapat mengombinasikan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian disatukan untuk memperoleh kesimpulan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

⁴¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 190.

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 327.

Tahap penelitian merupakan segala macam persiapan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Menyusun Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini menentukan bagaimana latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2. Studi Eksplorasi

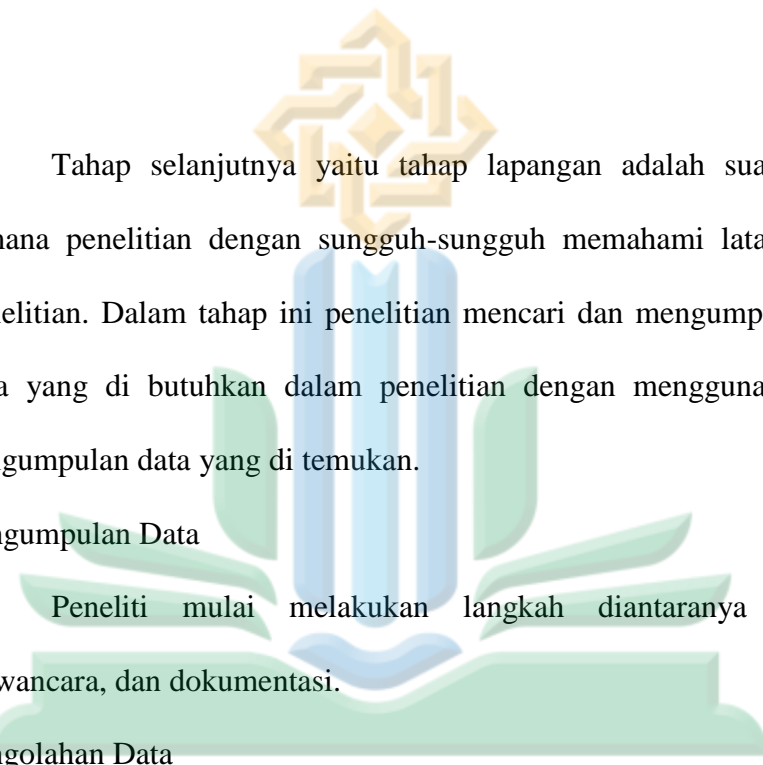
Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

3. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian memerlukan izin prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang dilakukan di wisata religi Makam Habib Sholeh bin Mukhsin Al-Hamid Tanggul Jember.

4. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen lain yang diperlukan.



Tahap selanjutnya yaitu tahap lapangan adalah suatu tahapan dimana penelitian dengan sungguh-sungguh memahami latar belakang penelitian. Dalam tahap ini penelitian mencari dan mengumpulkan data-data yang di butuhkan dalam penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang di temukan.

5. Pengumpulan Data

Peneliti mulai melakukan langkah diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data guna untuk mempermudah menganalisis data yang sudah di kumpulkan.

7. Analisis Data

Setelah pengumpulan data maka selanjutnya melakukan analisis data yang sudah terkumpulkan atau tersusun sebelumnya. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.



BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Makam Habib Sholeh yang terletak di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Provinsi Jawa timur. Tempat ini merupakan tempat wisata religi yang banyak dikunjungi oleh para peziarah serta banyak terdapat para pedagang yang berjualan disekitar lokasi tersebut. Berikut ini akan dijelaskan mengenai kondisi yang terdapat di daerah penelitian tersebut:

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Makam Habib Sholeh merupakan salah satu tempat wisata religi yang berada di Desa Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Desa Tanggul Kulon memiliki luas wilayah ± 302 Ha.⁴³

Tabel 4.1

Batas Wilayah Tanggul Kulon

Arah	Perbatasan Desa
Utara	Desa Patemon dan Manggisan
Selatan	Desa Tanggul Wetan
Barat	Desa Semboro
Timur	Desa Pondok Dalem

Sumber: Profil Desa Tanggul Kulon Tahun 2022

Secara administratif, batas wilayah Tanggul Kulon di sebelah utara berbatasan dengan Desa Patemon dan Desa Manggisan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanggul Wetan, di sebelah barat

⁴³ Profil Desa Tanggul Kulon, 2022

berbatasan dengan Desa Semboro, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Pondok Dalem.



Gambar 4.1
Masjid Riyadlus Sholihin Makam Habib Sholeh Tanggul
Makam Habib Sholeh bila dilihat secara geografis terletak di wilayah Desa Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dan berbatasan dengan rumah warga yaitu sebelah selatan, sebelah utara berbatasan dengan rel KAI, sebelah timur berbatasan dengan balai desa dan sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.

2. Biografi Habib Sholeh Tanggul

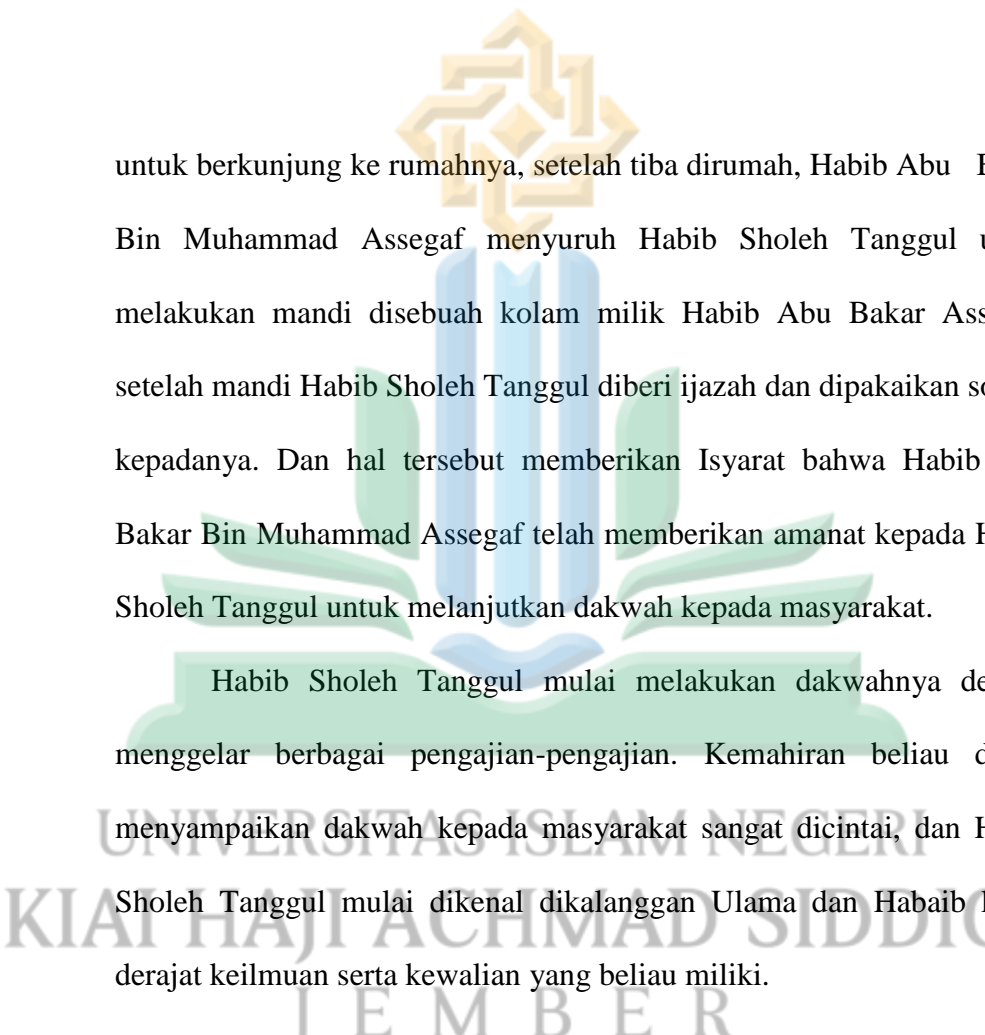
Habib Sholeh Bin Muhshin Al Hamid beliau merupakan seorang Wali Qhutub yang lebih dikenal dengan nama Habib Sholeh Tanggul. Ulama yang karismatik yang berasal dari Hadro Maut pertama kali melakukan dakwahnya ke Indonesia sekitar tahun 1921 M dan menetap di daerah Tanggul Jember Jawa Timur. Habib Sholeh Tanggul lahir tahun 1313 H di Kota Korbah, ayahnya bernama Muhsin Bin Ahmad

juga seorang tokoh Ulama dan Wali yang sangat dicintai masyarakat, ibunya bernama Aisyah Bin Umar.⁴⁴

Sejak kecil Habib Sholeh Tanggul gemar sekali mencari ilmu, beliau banyak belajar dari ayahnya yang memang ahli ilmu dan tasawwuf, berkat gemblengan dan didikan dari ayahnya Habib Sholeh Tanggul memiliki kegelisahan bathiniyah yang rindu akan Allah SWT dan rindunya kepada Rasulullah SAW, akhirnya beliau melakukan Uzhlah (Mengasingkan diri) selama hampir 7 Tahun, sepanjang waktu selama beruzlah Habib Sholeh Tanggul memperbanyak membaca al-Qur'an, Dzikir dan membaca Sholawat. Hingga akhirnya Habib Sholeh Tanggul didatangi oleh tokoh Ulama yang juga Wali Qhutub yaitu Habib Abu Bakar Bin Muhammad Assegaf dari Gresik. Kemudian Habib Sholeh Tanggul diberi sorban berwarna hijau yang katanya sorban tersebut pemberian dari Rasulullah SAW, dan ini menurut Habib Abu bakar Assegaf adalah suatu Isyarat bahwa gelar Wali Qhutub yang selama ini di sandang oleh Habib Abu Bakar Assegaf akan diserahkan kepada Habib Sholeh Bin Muhsin (Habib Sholeh) Tanggul, namun Habib Sholeh Tanggul merasa tidak pantas mendapat gelar kehormatan tersebut.

Sepanjang hari Habib Sholeh Tanggul menangis memohon kepada Allah SWT agar mendapat petunjuk. Dan suatu ketika Habib Abu bakar Bin Muhammad Assegaf mengundang Habib Sholeh Tanggul

⁴⁴ Abd. Muis, *Habib Sholeh Tanggul Pendidik Ummat* (Jember: LEPPAS, 2020). 1.



untuk berkunjung ke rumahnya, setelah tiba dirumah, Habib Abu Bakar Bin Muhammad Assegaf menyuruh Habib Sholeh Tanggul untuk melakukan mandi disebuah kolam milik Habib Abu Bakar Assegaf, setelah mandi Habib Sholeh Tanggul diberi ijazah dan dipakaikan sorban kepadanya. Dan hal tersebut memberikan Isyarat bahwa Habib Abu Bakar Bin Muhammad Assegaf telah memberikan amanat kepada Habib Sholeh Tanggul untuk melanjutkan dakwah kepada masyarakat.

Habib Sholeh Tanggul mulai melakukan dakwahnya dengan menggelar berbagai pengajian-pengajian. Kemahiran beliau dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat sangat dicintai, dan Habib Sholeh Tanggul mulai dikenal dikalangan Ulama dan Habaib karna derajat keilmuan serta kewalian yang beliau miliki.

Habib Sholeh Tanggul berpulang kerahmatullah pada tanggal 7 Syawwal 1396 H atau sekitar 1976, hingga sekarang karomah beliau yang tampak setelah beliau meninggal adalah bahwa maqom beliau tidak pernah sepi dari para jamaah yang datang dari berbagai daerah untuk berziarah apalagi di waktu perayaan haul Beliau yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang diadakan setiap tanggal 10 Syawwal. Ribuan jama'ah akan tumpah ruah kejalan baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah bahkan sampai ke tingkat provinsi.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perkonomian UMKM Pada Faktor Penawaran Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul

Dalam konteks penelitian ini, istilah “Pertumbuhan Perekonomian” memiliki beberapa faktor, salah satunya yakni pada faktor penawaran. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, faktor penawaran pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh lima kategori utama, yaitu: Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Stok Modal, Kewirausahaan, dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek). Setiap faktor ini akan dianalisis dalam kaitannya dengan kontribusi wisatawan terhadap pertumbuhan UMKM di kawasan tersebut.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul memainkan peran penting dalam mendukung kebutuhan wisatawan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sholeh yang merupakan pedagang pakaian dan parfum di utara Masjid, beliau menyampaikan bahwa:

“Iya mas, disini peziarahnya banyak yang datang, dari macem-macem daerah. Kita disini selalu ngasih yang terbaik mas, terutama dalam pelayanannya ke peziarah yang datang ke sini. Saya juga ngelibatkan anggota keluarga yang sudah biasa

interaksi sama pengunjung. Alhamdulillahnya juga, dari yang datang-dateng ini bisa dorong ekonomi kita.”⁴⁵

Begitu juga yang disampaikan oleh bapak Roni pemilik toko klontong di barat masjid:

“Disini yang sudah pengalaman jual-jualan gini istri saya, soalnya selama saya merantau ke Bali istri saya jaga toko milik ibu saya, sambil nyambi jualan sosis-sosis gitu biasanya anak-anak kecil itu pada suka. Jadi istri saya udah pengalaman jaga toko gini, ya kasih pelayanan yang pas gitu istri saya yang banyak tau, saya banyak belajarnya dari dia”.⁴⁶

Sedangkan berdasarkan wawancara bersama Ibu Rini selaku pemilik warung makan selatan Makam:

“Betul, peziarah yang datang kesini itu semuanya sangat pengaruh ke penjualannya kita. Toko ini setiap tahun terus mengalami peningkatan. Ini yang juga yang mendorong kami buat terus meningkatkan kualitas jualan kami, dan tentu juga, dari jasa pelayanannya juga.”

Untuk pelayanan yang sudah dikembangkan seperti apa?

“Kalau pelayanan ya dek, kita selalu ngedepankan 3S dek, Senyum, Salam, Sapa. Harus ramah dek sama pelanggan-pelanggan, kalau kitanya gak ramah pada kabur semua ini pelanggannya, gak ada yang beli jadinya. Trus kita juga sekarang masih mau ngembangkan dari segi pembayarannya. Kan banyak itu dari peziarah-peziarah yang datang itu selalu tanya “bisa pakek qris bu?”. Nah dari sana kita rencana mau nyobak pakek QRIS juga.”⁴⁷

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul menunjukkan bahwa faktor SDM di kawasan tersebut memiliki SDM lokal yang

⁴⁵ Sholeh, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2024

⁴⁶ Roni, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2024

⁴⁷ Rini, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2024

ramah dan terampil, dibuktikan dengan yang disampaikan oleh Ibu Rini yang selalu mengedepankan pelayanan dengan ramah kepada para wisatawan.



Gambar 4.2
Pelayanan yang dilakukan oleh pelaku UMKM

Dari data menunjukkan bahwa keberadaan wisatawan turut mendorong peningkatan keterampilan para pelaku UMKM, baik dari segi pelayanan maupun produk yang ditawarkan. Wisatawan yang datang dari berbagai daerah membawa ekspektasi tertentu terhadap produk lokal, sehingga pelaku usaha terdorong untuk meningkatkan kualitas barang dan jasa mereka. Beberapa pelaku UMKM bahkan mulai memperkenalkan layanan berbasis teknologi, seperti pembayaran digital dan promosi melalui media sosial, yang meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, wisatawan secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas SDM lokal.

b. Sumber Daya Alam (SDA)

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Sholeh yang merupakan pedagang pakaian dan parfum di utara Masjid beliau menyampaikan “Disini yang paling laku ya botol sama galon ini mas, kadang kalau lagi rame seperti hari malam jumat manis itu selalu habis.”⁴⁸ Ini juga seperti yang disampaikan oleh Ibu Rini, “Kalau sumber daya alam, iya dek, kita pake botol ini sudah. Kita jual botolnya buat di nanti diisi air Habib Sholeh. Paling laku sih dek ini disini.”⁴⁹ Selaras dengan hal tersebut, bapak Roni pemilik toko

klontong di barat masjid ini menanggapi:

“Iya mas, botol ini yang paling laku, apalagi (tokonya) ini dekat kan, ngambil airnya cuman depan. Deket, kalau ambil air tinggal beli botol kesini. Soalnya, kebanyakan orang datang kesini itu cuma buat ambil air ini aja, mas. Dan memang yang paling laku disini ya botol ini, seminggu ini selalu habis botolnya.”⁵⁰

Berdasarkan dari dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pedagang UMKM di kawasan Makam Habib Sholeh Tanggul memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Makam Habib Sholeh dibuktikan dengan banyaknya pedagang UMKM di sepanjang jalan kawasan tersebut yang menjual botol minuman dari yang kecil, sedang, dan juga besar.

⁴⁸ Sholeh, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2024

⁴⁹ Rini, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2024

⁵⁰ Roni, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2024

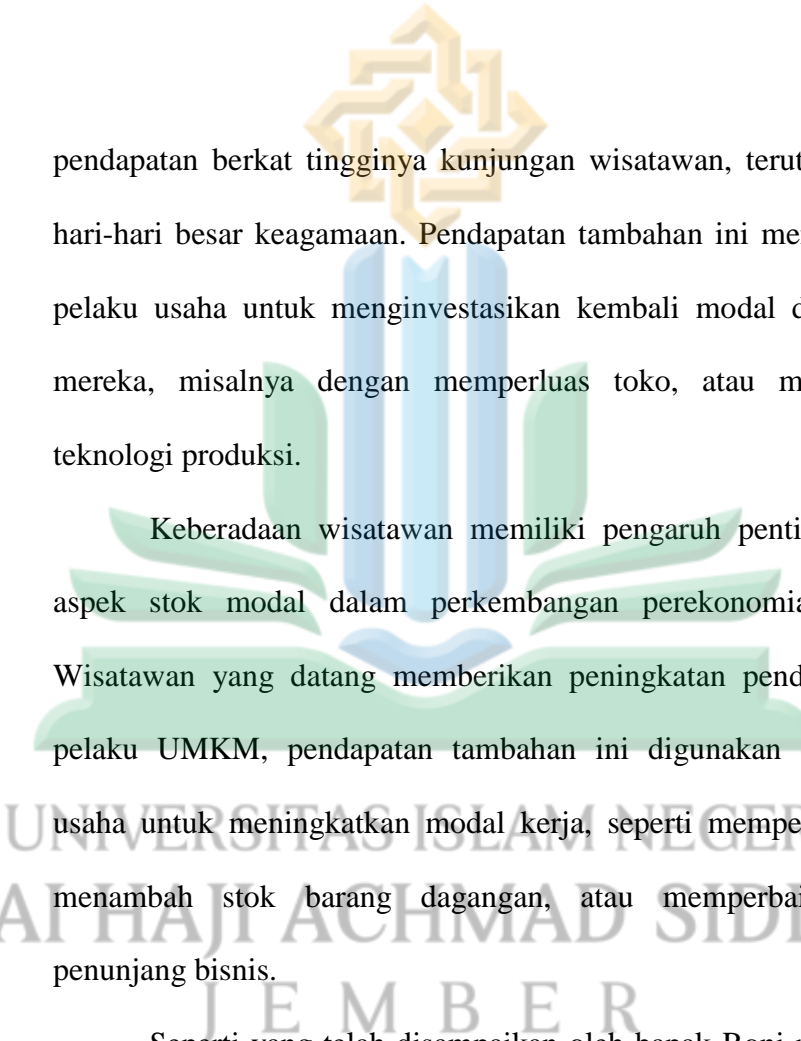


Gambar 4.3
Pedagang UMKM di Kawasan Makam Habib Sholeh Tanggul

Sumber daya alam berupa mata air yang diyakini sebagai air barokah atau air penyembuh penyakit di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul telah menjadi faktor penawaran penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi UMKM setempat. Meskipun air tersebut disediakan gratis bagi wisatawan, UMKM memanfaatkan peluang tersebut dengan menjual botol dan galon sebagai wadah untuk membawa air tersebut. Produk ini dijual dengan nilai tambah spiritual yang menarik bagi wisatawan, memberikan pendapatan bagi pelaku UMKM sekaligus meningkatkan aktivitas ekonomi lokal.

c. Stok Modal

Pertumbuhan perekonomian UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul juga dipengaruhi oleh meningkatnya stok modal yang dihasilkan dari aktivitas pariwisata. Berdasarkan data yang diperoleh, para pelaku UMKM melaporkan peningkatan



pendapatan berkat tingginya kunjungan wisatawan, terutama selama hari-hari besar keagamaan. Pendapatan tambahan ini memungkinkan pelaku usaha untuk menginvestasikan kembali modal dalam bisnis mereka, misalnya dengan memperluas toko, atau meningkatkan teknologi produksi.

Keberadaan wisatawan memiliki pengaruh penting terhadap aspek stok modal dalam perkembangan perekonomian UMKM. Wisatawan yang datang memberikan peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM, pendapatan tambahan ini digunakan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan modal kerja, seperti memperluas usaha, menambah stok barang dagangan, atau memperbaiki fasilitas penunjang bisnis.

Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Roni pemilik toko klontong di barat masjid:

“Dulu usaha ini mulai dari tahun 2008, waktu itu masih satu toko aja, yang punya ibu saya sendiri di utara sana. Tahun 2018 ini saya mulai buka toko sendiri sudah, ya tempat ini sudah mas. dulu saya rantau dari bali mas, pas saya balik disini, kok ternyata rame gitu loh disini, akhirnya cobak lah bikin toko. Terus ini kedua saudara saya yang sekarang juga buka usaha yang sama di sebelah saya, ya juga gara-gara dari toko ini. Jadi kita memanfaatkan rumah yang dekat makam habib sholeh dengan baik, ini dulunya kamar tidur saya mas, tapi sekarang sudah kita bongkar jadi toko.”⁵¹

⁵¹ Roni, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024



Gambar 4.4

Toko Bapak Roni yang mengalami peningkatan stok modal

Hal tersebut juga di alami oleh Bapak Sholeh, beliau mengatakan bahwa “Disini dari dulu sampai sekarang seperti ini sudah mas. Paling nambah ini, etalase, sama meja-meja ini. Tapi tetep ekonomi tetep jalan, walaupun di waktu covid kemarin itu, disini gak pengaruh mas, masih tetep jalan.”⁵²

Selaras dengan hal tersebut, Ibu Rini juga menanggapi “Mungkin nambah ini sih dek, kayak alat-alat masak itu, makin tambah, makin banyak alatnya, makin lengkap kan makin gampang gitu masaknya dek, terus perbaiki meja kursi ini, sama manfaatin teknologi pembayaran itu dek.”⁵³

Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran wisatawan memberikan dorongan langsung pada ketersediaan modal yang dimiliki UMKM, sehingga mereka mampu berkembang.

⁵² Sholeh, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

⁵³ Rini, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

d. Kewirausahaan

Dalam konteks kewirausahaan, wisatawan menjadi salah satu pendorong utama inovasi di kalangan UMKM. Berdasarkan data yang dikumpulkan, pelaku usaha di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul cenderung lebih kreatif dalam mengembangkan produk dan jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rini:

“Ini yang jualan udah lama dek, udah puluhan tahun. Kalau awal dulu disini cuma jual soto aja, terus tambah lama kita jual sate nih, soalnya kan barengannya makan soto, terus nambah gule juga. Terus ini nambah botol-botol ini, banyak yang nyari soalnya.”⁵⁴

Selaras dengan hal tersebut, juga seperti yang disampaikan oleh Bapak Roni, “Macem-macam mas, dulu ini jual yang biasanya warung jual itu. Terus sekarang jual kopi juga, minuman-minuman anget gitu, terus jual gorengan, ya botol-botol ini, terus sosis-sosis ini yang biasanya anak-anak seneng.”⁵⁵

Juga seperti yang disampaikan oleh bapak Sholeh:

“Dulu awal toko ini hanya jual parfum aja mas, terus nambah dupa arab, bhuhur itu, terus saya coba buat jual baju-baju gamis, nambah lagi sarung terus nambah ini lagi, jual botol-botol buat ambil air, dan sampai sekarang alhamdulillah ternyata ada juga yang beli.”⁵⁶

⁵⁴ Rini, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

⁵⁵ Roni, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

⁵⁶ Sholeh, wawancara, Jember.8 Oktober 2024



Gambar 4.5
Peningkatan kewirausahaan pada Toko Bapak Sholeh

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kehadiran wisatawan di kawasan Makam Habib Sholeh Tanggul

memiliki dampak penting terhadap peningkatan kewirausahaan di kalangan pelaku UMKM. Wisatawan yang datang, baik dalam skala individu maupun kelompok besar, menciptakan peluang bagi pelaku usaha untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan mereka.

Hal ini terlihat dari variasi produk dan jasa yang terus berkembang seiring meningkatnya jumlah wisatawan, sebagai contoh seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Sholeh, Ibu Rini dan Bapak Roni. Dari beberapa pernyataan beliau, ini mencerminkan bahwa kemampuan pelaku UMKM untuk membaca peluang dan mengembangkan usahanya berdasarkan kebutuhan wisatawan.

Kehadiran wisatawan juga memotivasi para pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas layanan mereka, seperti memperbaiki kemasan produk atau menyediakan fasilitas tambahan bagi pelanggan. Peran wisatawan sebagai sumber inspirasi ini mempercepat dinamika

kewirausahaan lokal, meningkatkan daya saing UMKM, dan membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru di kawasan tersebut.

e. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)

Pengaruh wisatawan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan ini juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM dengan kemudahan-kemudahan yang telah terfasilitasi pada teknologi. Ini seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Roni yang menanggapi:

"Iyo mas, sekarang saya pakek aplikasi pencatatan uang itu mas, yang bisa menghitung total belanjaan. Jadi ini lebih praktis juga ngemat waktu, apalagi kalo toko rame. Teknologi ini buat proses jadi lebih cepet kalo paham caranya, juga ini, ngurangi kesalahan perhitungan. Jadi, meskipun usaha kami kecil-kecilan, kami tetap bisa *ketoto*."⁵⁷

Dalam faktor ini Bapak Sholeh juga menanggapi:

"Kalau elektronik apa ya mas, paling ya HP ini mas, biasanya kalau saya lagi buka atau lagi ramenya saya bikin status di WA sama FB. Terus juga ada yang tanya kayak bhuhurnya, minyak ada apa enggak. Kadang juga ada yang pesen banyak gitu, dari jauh-jauh."⁵⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Rini:

"Iya dek, teknologi ini bikin mudah banyak hal. Ini kayak pesen online itu loh dek, kita makek itu juga. Kadang juga yang pesen itu jauh-jauh, bisa sampek ke lumajang itu pernah. Biasa ya dibuat kayak acara-acara nikahan itu dek, atau endak acara-acara keluarga, slametan gitu-gitu dah, tergantung dari

⁵⁷ Roni, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

⁵⁸ Sholeh, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

seberapa banyak pesenannya, biasanya kalau yang banyak banget itu acara nikahan itu dek.”⁵⁹

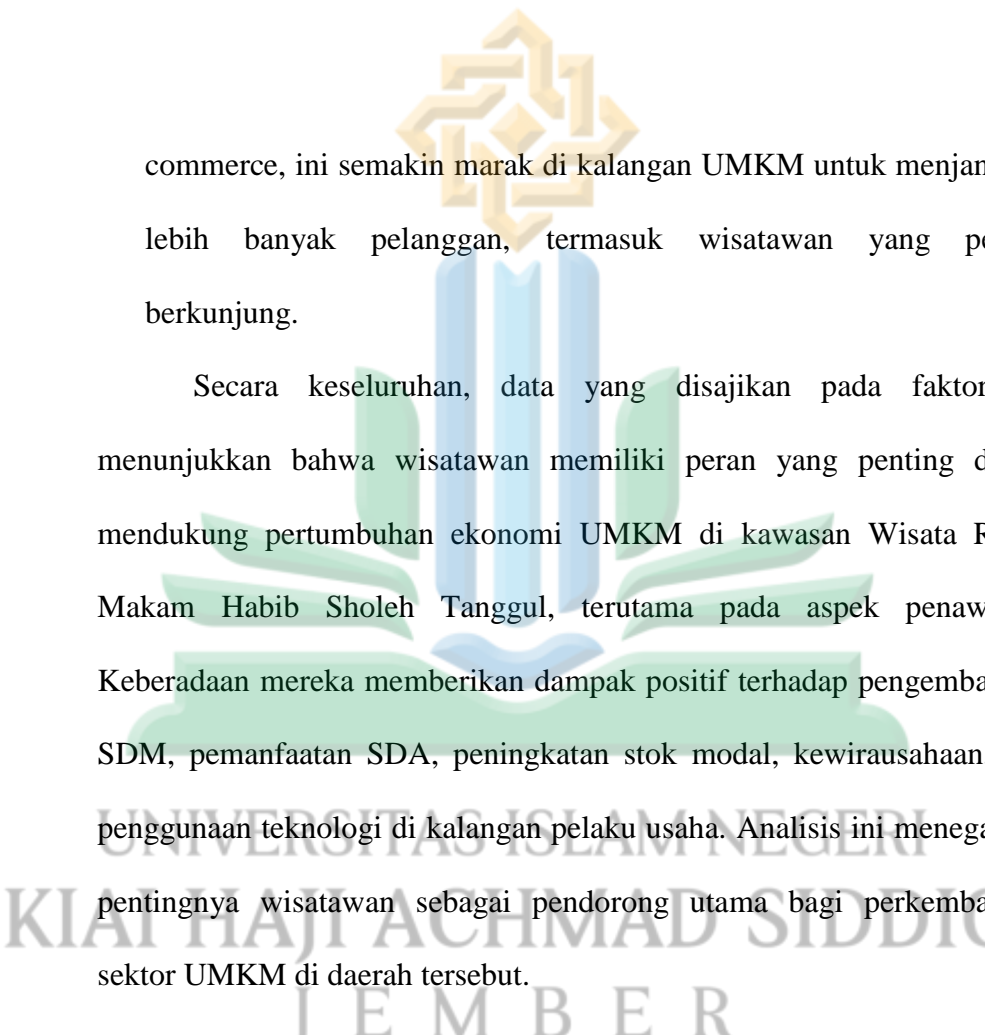


Gambar 4.6
Pemanfaatan teknologi pada Warung Makan milik Ibu Rini

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kehadiran wisatawan di kawasan Makam Habib Sholeh Tanggul mendorong para pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi, terutama dalam hal pemasaran melalui media sosial dan pengelolaan usaha berbasis digital. Beberapa UMKM di kawasan ini kini telah menggunakan media sosial seperti Facebook dan WhatsApp untuk mempromosikan produk mereka seperti yang sudah disampaikan oleh Ibu Rini dan Bapak Sholeh. Selain itu, penggunaan teknologi untuk pencatatan keuangan dan pengelolaan stok juga mulai diterapkan oleh pelaku usaha seperti yang dilakukan oleh Bapak Roni.

Data menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai mengandalkan teknologi untuk memudahkan operasional dan pemasaran. Seperti penggunaan media sosial dan platform e-

⁵⁹ Rini, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024



commerce, ini semakin marak di kalangan UMKM untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, termasuk wisatawan yang pernah berkunjung.

Secara keseluruhan, data yang disajikan pada faktor ini menunjukkan bahwa wisatawan memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul, terutama pada aspek penawaran. Keberadaan mereka memberikan dampak positif terhadap pengembangan SDM, pemanfaatan SDA, peningkatan stok modal, kewirausahaan, dan penggunaan teknologi di kalangan pelaku usaha. Analisis ini menegaskan pentingnya wisatawan sebagai pendorong utama bagi perkembangan sektor UMKM di daerah tersebut.

2. Peran Wisatawan Dalam Pertumbuhan Perkonomian UMKM Pada Faktor Permintaan Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul

Peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul terlihat pada faktor permintaan. Sepeti yang disampaikan oleh Mas Sofi selaku wisatawan atau peziarah yang sering mengunjungi Makam Habib Sholeh:

“Biasanya saya kesini itu ngambil airnya, mengharap barokahnya ini, Habib Sholeh. Setiap bulan saya bisa 2-3 kali saya kesini bareng keluarga, selalu rombongan. Selain air, saya juga tertarik ke aksesoris-aksesoris yang dijual disini, kayak tasbihnya, surban

juga pernah, kalau makanan biasanya bawa goreng-gorengan buat bekal pulang.”⁶⁰

Menurut pernyataan diatas, kedatangan wisatawan, baik yang melakukan ziarah maupun yang tertarik dengan aspek religius dan budaya kawasan ini, menciptakan peningkatan kebutuhan akan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM setempat. Ini juga selaras dengan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti, wisatawan sering mencari souvenir, serta produk bernilai spiritual, seperti air barokah yang dipercaya memiliki khasiat penyembuhan. Tingginya permintaan terhadap produk-produk ini mendorong pelaku UMKM untuk menyediakan variasi produk yang sesuai dengan selera dan kebutuhan wisatawan.



Gambar 4.7
Wisatawan sedang mengambil air barokah

Ini juga sama seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Bawon Selaku wisatawan yang berasal dari Randuagung:

“Saya sering sekali datang kesini punya harapan *nggowo barokahe Kanjeng Nabi*, dengan perantara datang ke Makam Habib Sholeh. *Biasae aku mreng yo ngapek banyu barokah iki mas, seng neng bor masjid iki*. Kalau beli-beli saya pernah beli foto Habib Sholeh

⁶⁰ Sofi, wawancara, Jember, 13 Oktober 2024

ini buat saya bawa pulang, buat oleh-oleh, kalau makanan paling ya kopi sama rokok.”⁶¹

Selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Subaidi:

“Air mas, sama ngalap *barokae* habib sholeh, soalnya ya emang *barokae* habib itu keistimewaannya disitukan, air beliau yang menjadi perantara obat bagi orang sakit, kalau beli-beli sih jarang, mungkin ya kalau lupa bawa botol, beli botol. Kadang kalau cuman sendiri dan uang pas-pasan ya cilok, kalau *nyangu* lebih ya nasi tentunya, tapi jarang banget kalau nasi.”⁶²

Dari beberapa pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul sangat berpengaruh, khususnya pada faktor permintaan. Wisatawan, seperti Mas Sofi, Bapak Bawon, dan Bapak Subaidi, datang dengan tujuan utama untuk berziarah dan *ngalap barokah* dengan mengambil air sumber yang ada disana yang dipercaya memiliki manfaat spiritual dan penyembuhan. Selain itu, mereka juga membeli berbagai produk seperti tasbih, surban, foto Habib Sholeh, hingga makanan dan minuman ringan untuk memenuhi kebutuhan selama ziarah atau untuk oleh-oleh.

Peningkatan permintaan terhadap produk-produk bernilai spiritual dan kebutuhan sehari-hari ini mendorong pelaku UMKM di kawasan tersebut untuk menyediakan variasi barang yang sesuai dengan preferensi wisatawan. Produk seperti botol untuk air barokah, sovenir-sovenir yang mengandung religius, serta makanan ringan menjadi komoditas yang

⁶¹ Bawon, wawancara, Jember, 13 Oktober 2024

⁶² Subaidi, wawancara, Jember 13 Oktober 2024

cukup diminati. Hal ini memperkuat peran wisatawan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan ini, baik melalui pembelian langsung maupun melalui pengaruh budaya yang ada.

3. Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perkonomian UMKM Pada Faktor Non-Ekonomi Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul

Peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sangat kuat dalam segi agama dan budaya, terutama melalui tradisi "haul" yang merupakan bagian penting dari budaya Jawa.



Gambar 4.8
Keramaian wisatawan saat Haul Habib Sholeh Tanggul

Haul Habib Sholeh, yang diadakan setiap tahun, menjadi momen besar yang menarik ribuan peziarah. Acara haul ini tidak hanya menjadi sarana memperingati tokoh ulama besar, tetapi juga menjadi titik temu antara tradisi spiritual masyarakat dan perkembangan sosial di kawasan tersebut. Bapak Ihsan selaku kepala keamanan menyampaikan:

“Kalau ketika Haul Habib Sholeh disini sangat ramai dengan penjual hampir di setiap pinggir-pinggir jalan selalu ada penjual, bahkan juga ada yang keliling-keliling. Peziarah juga sangat banyak yang datang, bahkan kawasan Makam Habib Sholeh dari rel kereta hingga ujung jalan pertigaan kuburan itu penuh dengan peziarah yang datang. Parkir mobil, bis, dan angkutan-angkutan umum berjejer bahkan lampu merah jalan raya ditutup. Semuanya yang datang kesini semata-mata hanya karena mengharapkan barakah Habib Sholeh dan juga mengharapkan syafaat dari Rasulullah dengan perantara datang di Haul Habib Sholeh Tanggul.”⁶³

Juga seperti yang disampaikan oleh Bapak Roni, beliau menyampaikan:

“Masyaallah mas, kalau pas haul habib itu *akeh-akehe uwong*, banyak banget yang dateng kesini, yang jauh-jauh, se Jawa, mungkin juga Se-Indonesia mas yang dateng, *soale* dari luar-luar pulau itu juga banyak yang dateng. Kalau udah mau haul habib, udah h min-h min semingguan itu udah harus siap stok banyak, apa lagi botol ini yang sering ludes.”⁶⁴

Dalam wawancara dengan Bapak Subaidi beliau juga menyampaikan:

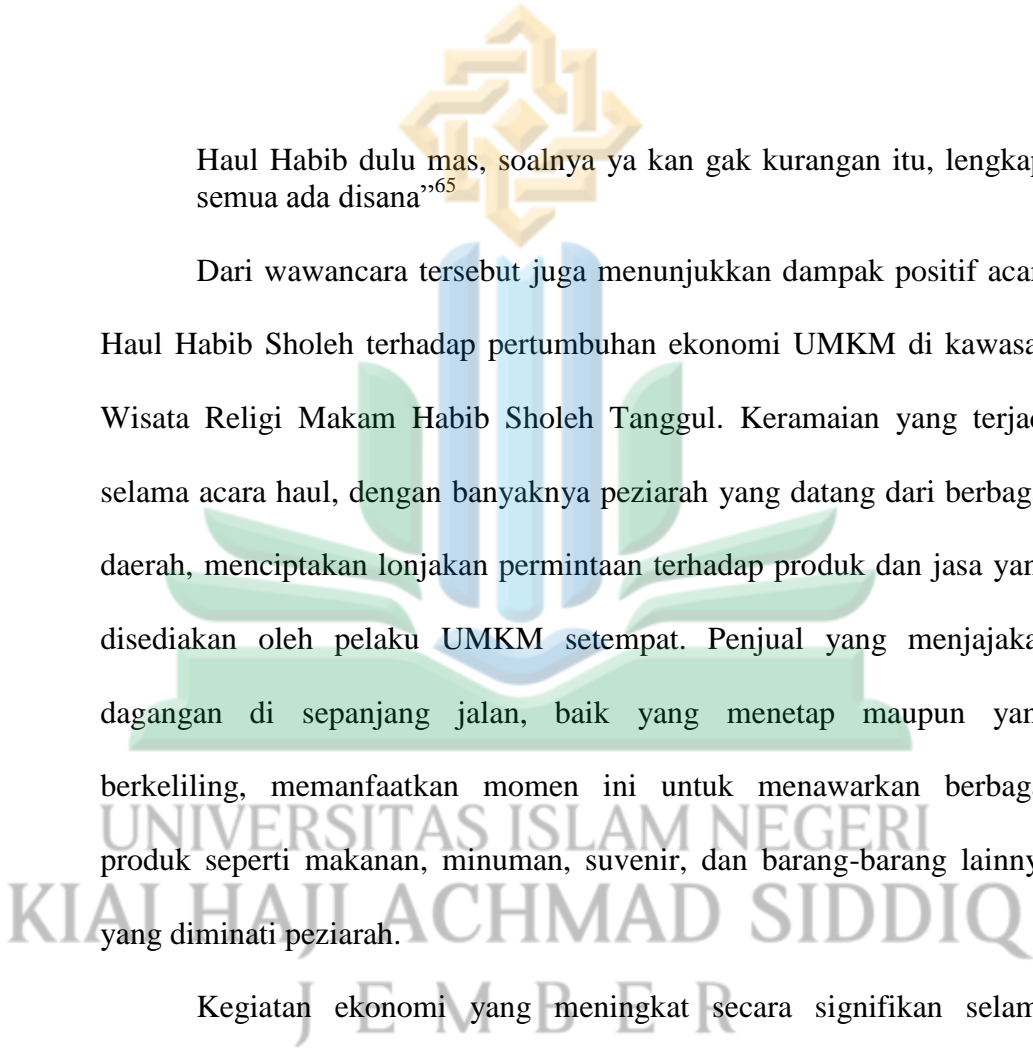
“Alhamdulillah mas, saya hampir setiap tahun dateng haul, saya dateng ke haul habib ini semata-mata memang ingin dapat *barokae* Habib Sholeh juga syafaatnya Rasulullah dari perantara dateng disini. Soalnya ya sering banget mas, habis pulang dari haul ini ya, selalu aja ada rezeki yang dateng, yang kita gak tau datengnya kapan dan darimana.”

Selain tujuan untuk datang ke Haul Habib Sholeh, apakah ada ketertarikan untuk membeli sesuatu ke UMKM sekitar?

“Ada mas, kalau sudah datang di Haul Habib ini kan lengkap itu mas yang jualan-jualan, kadang ya kalau saya mau beli-beli songkok, surban, tasbih, siwak gitu-gitu, saya ya nunggu waktu

⁶³ Ihsan, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

⁶⁴ Roni, wawancara, Jember, 8 Oktober 2024

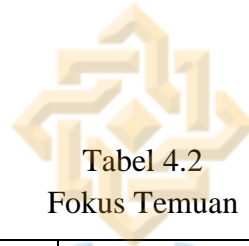


Haul Habib dulu mas, soalnya ya kan gak kurangan itu, lengkap, semua ada disana”⁶⁵

Dari wawancara tersebut juga menunjukkan dampak positif acara Haul Habib Sholeh terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul. Keramaian yang terjadi selama acara haul, dengan banyaknya peziarah yang datang dari berbagai daerah, menciptakan lonjakan permintaan terhadap produk dan jasa yang disediakan oleh pelaku UMKM setempat. Penjual yang menjajakan dagangan di sepanjang jalan, baik yang menetap maupun yang berkeliling, memanfaatkan momen ini untuk menawarkan berbagai produk seperti makanan, minuman, souvenir, dan barang-barang lainnya yang diminati peziarah.

Kegiatan ekonomi yang meningkat secara signifikan selama kegiatan agama ini berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan perekonomian lokal, di mana UMKM memperoleh keuntungan lebih besar dari kunjungan wisatawan yang mencari pengalaman spiritual. Dengan demikian, ini tidak hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga menjadi penggerak ekonomi bagi UMKM di kawasan wisata religi tersebut.

⁶⁵ Subaidi, wawancara, Jember, 13 Oktober 2024



Tabel 4.2
Fokus Temuan

No.	Fokus	Temuan
1.	Faktor Penawaran	Wisatawan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul melalui penguatan aspek penawaran, termasuk SDM, SDA, modal, kewirausahaan, dan pengetahuan teknologi.
2.	Faktor Permintaan	Wisatawan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul melalui peningkatan permintaan terhadap produk bernilai spiritual, souvenir religius, dan kebutuhan sehari-hari.
3.	Faktor Non-Ekonomi	Budaya tradisi Haul Habib Sholeh secara cepat mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul melalui lonjakan permintaan produk dan jasa selama keramaian peziarah.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini akan difokuskan pada tiga faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti yang telah disampaikan oleh Hasyim pada buku *Ekonomi Makro* bahwa pada dasarnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ada tiga faktor, yaitu faktor penawaran (*supply factors*), faktor permintaan (*demand factors*), dan faktor non-ekonomi (*noneconomics factors*).⁶⁶ Masing-masing faktor tersebut memberikan kontribusi penting dalam mendukung perkembangan sektor UMKM.

⁶⁶ Hasyim, *Ekonomi Makro*.

1. Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perkonomian UMKM Pada Faktor Permintaan Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul

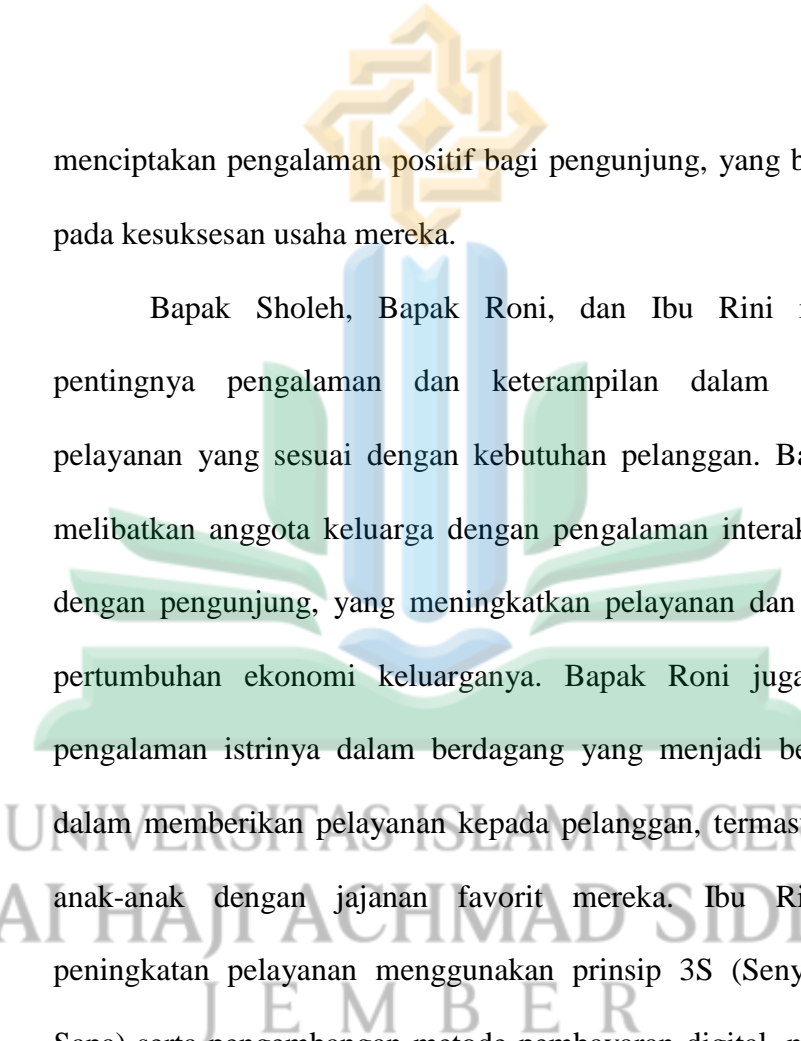
Dari sisi penawaran, pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh lima kategori yaitu: sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), stok modal, kewirausahaan dan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).⁶⁷ Berdasarkan kajian data dan analisis mengenai peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul, wisatawan berperan penting dengan melalui penguatan aspek faktor penawaran.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Suryantini, dkk., kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mencakup kemampuan seseorang dalam menciptakan layanan yang profesional dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki.⁶⁸ Konsep ini sejalan dengan temuan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh, di mana pelaku UMKM berfokus pada pemberian pelayanan terbaik sebagai strategi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi mereka. Hal ini terlihat dalam upaya mereka meningkatkan kualitas layanan untuk

⁶⁷ Sanitra, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Di Indonesia." 23.

⁶⁸ Suryantini and Sulindawati, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng."



menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung, yang berkontribusi pada kesuksesan usaha mereka.

Bapak Sholeh, Bapak Roni, dan Ibu Rini menekankan pentingnya pengalaman dan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Bapak Sholeh melibatkan anggota keluarga dengan pengalaman interaksi langsung dengan pengunjung, yang meningkatkan pelayanan dan mendukung pertumbuhan ekonomi keluarganya. Bapak Roni juga menyoroti pengalaman istrinya dalam berdagang yang menjadi bekal penting dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, termasuk melayani anak-anak dengan jajanan favorit mereka. Ibu Rini, dengan peningkatan pelayanan menggunakan prinsip 3S (Senyum, Salam, Sapa) serta pengembangan metode pembayaran digital, menunjukkan bagaimana pengetahuan dan keterampilan dapat diterapkan untuk meningkatkan layanan yang profesional.

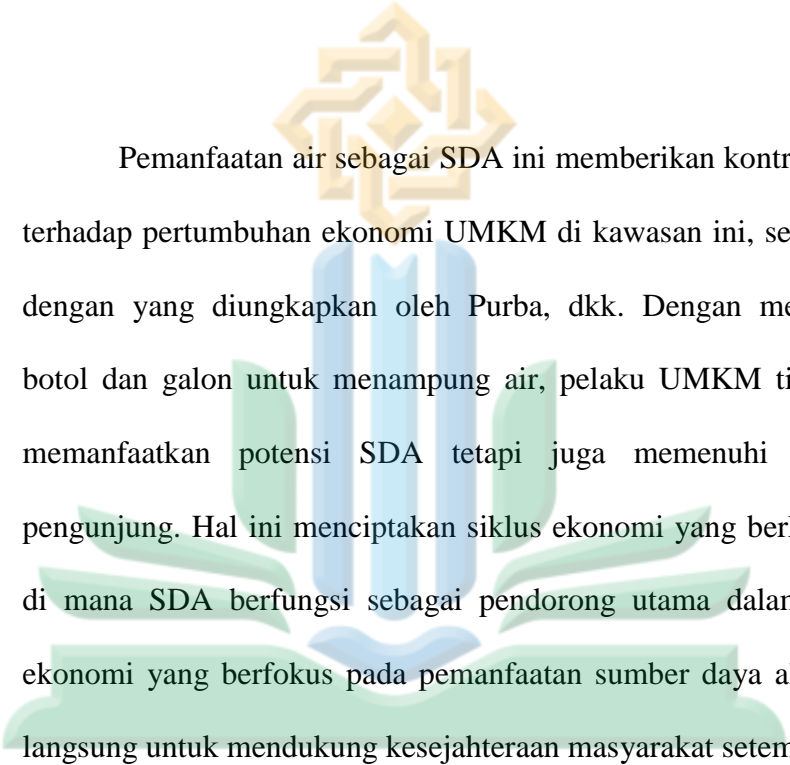
Pelayanan yang ramah, inovasi dalam metode pembayaran, dan keterlibatan anggota keluarga yang berpengalaman menjadi fondasi utama dalam keberhasilan UMKM di kawasan ini. Upaya ini mencerminkan penerapan teori Suryantini, dkk., yang menghubungkan kualitas SDM dengan keberhasilan layanan yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan peziarah, tetapi juga memperkuat perekonomian lokal di tengah perkembangan zaman.

b. Sumber Daya Alam (SDA)

Menurut Purba, dkk., sumber daya alam (SDA) mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang bukan diciptakan oleh manusia, dan yang ada di permukaan bumi, baik di darat, laut, atau udara, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan organisme lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁹ Pemanfaatan SDA ini sangat relevan dengan temuan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh, di mana air yang tersedia secara alami dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menunjang kebutuhan ekonomi dan sosial, seperti yang terlihat dalam penjualan botol dan galon untuk menampung air yang diyakini memiliki khasiat spiritual.

Hasil wawancara dengan pelaku UMKM di kawasan ini menunjukkan bahwa air barokah Habib Sholeh dimanfaatkan sebagai SDA yang penting. Bapak Sholeh, Ibu Rini, dan Bapak Roni menyatakan bahwa penjualan botol dan galon untuk menampung air menjadi produk yang sangat diminati, terutama pada hari-hari ramai seperti malam Jumat Manis. Produk ini menjadi komoditas utama di kawasan tersebut, mencerminkan bagaimana SDA berperan dalam mendukung perekonomian lokal. Selain itu, lokasi toko yang dekat dengan sumber air turut mempengaruhi tingginya permintaan botol di kalangan pengunjung.

⁶⁹ Bonaraja Purba et al., *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan: Teori Dan Pemikiran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).



Pemanfaatan air sebagai SDA ini memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan ini, sebagaimana dengan yang diungkapkan oleh Purba, dkk. Dengan menyediakan botol dan galon untuk menampung air, pelaku UMKM tidak hanya memanfaatkan potensi SDA tetapi juga memenuhi kebutuhan pengunjung. Hal ini menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan, di mana SDA berfungsi sebagai pendorong utama dalam aktivitas ekonomi yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam secara langsung untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

c. Stok Modal

Menurut teori stok modal, sumber daya modal mencakup nilai lahan tempat usaha, bangunan, bahan, peralatan, mesin, dan lainnya yang membantu manusia mengeksploitasi sumber daya alam (SDA).⁷⁰ Hal ini relevan dengan temuan di lapangan, di mana pelaku UMKM memanfaatkan aset mereka untuk mengoptimalkan potensi ekonomi di kawasan tersebut.

Bapak Roni, pemilik toko kelontong, menjelaskan bahwa sejak 2018, usahanya berkembang pesat berkat lokasi strategis dekat makam. Transformasi rumah pribadi menjadi toko merupakan bentuk optimalisasi sumber daya modal yang mendukung pertumbuhan ekonomi keluarga dan menginspirasi saudara-saudaranya untuk membuka usaha serupa. Bapak Sholeh menambahkan bahwa

⁷⁰ Hasyim, *Ekonomi Makro*.

peningkatan stok modal terlihat dari penambahan etalase dan meja, yang meski sederhana, mencerminkan pemanfaatan fasilitas untuk keberlanjutan usaha. Ibu Rini juga mencatat investasi pada stok modal berupa alat masak yang semakin lengkap, perbaikan fasilitas, dan penggunaan teknologi pembayaran yang mendukung efisiensi operasional dan pengembangan usaha.

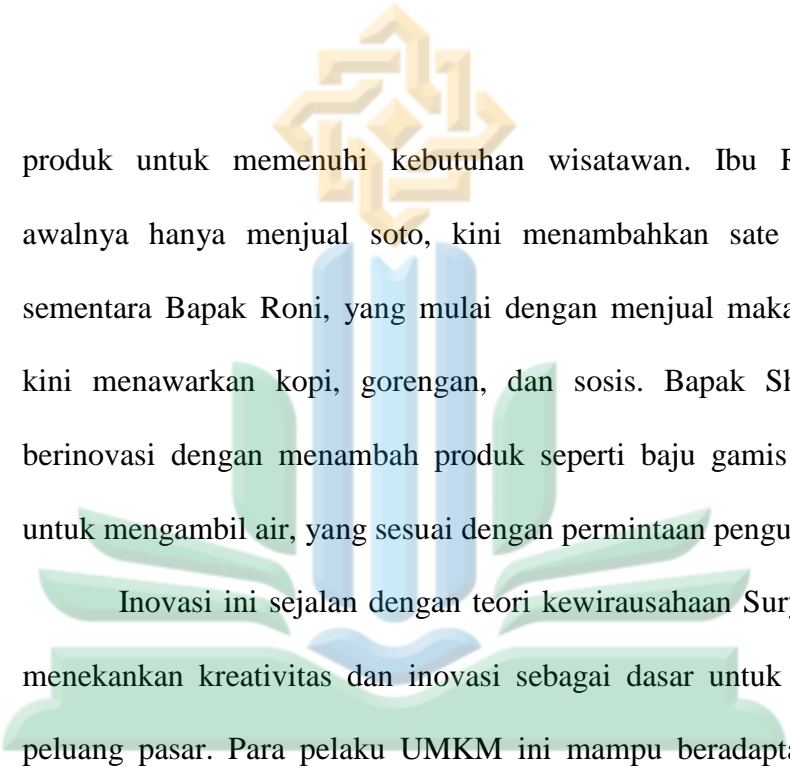
Secara keseluruhan, para pelaku UMKM ini memanfaatkan kunjungan wisatawan untuk meningkatkan stok modal mereka melalui optimalisasi barang dagangan, fasilitas, dan teknologi. Ini sejalan dengan teori stok modal, yang menekankan pentingnya sumber daya modal dalam mendukung eksploitasi sumber daya alam (SDA) dan pertumbuhan ekonomi lokal.

d. Kewirausahaan

Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁷¹ Dari temuan yang ada, terlihat bahwa para pelaku UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul telah menunjukkan kemampuan kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis, yang salah satunya dipicu oleh kedatangan wisatawan.

Ibu Rini, Bapak Roni, dan Bapak Sholeh menunjukkan bagaimana mereka mengembangkan usaha dengan menambah variasi

⁷¹ Yunus Suryana and Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).



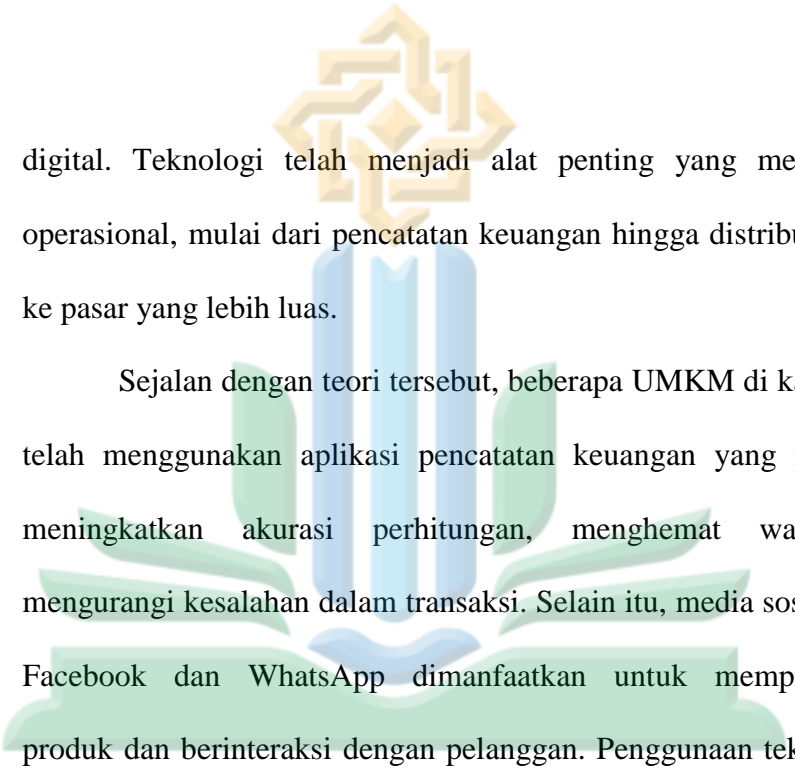
produk untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Ibu Rini, yang awalnya hanya menjual soto, kini menambahkan sate dan gule, sementara Bapak Roni, yang mulai dengan menjual makanan biasa, kini menawarkan kopi, gorengan, dan sosis. Bapak Sholeh juga berinovasi dengan menambah produk seperti baju gamis dan botol untuk mengambil air, yang sesuai dengan permintaan pengunjung.

Inovasi ini sejalan dengan teori kewirausahaan Suryana, yang menekankan kreativitas dan inovasi sebagai dasar untuk mengenali peluang pasar. Para pelaku UMKM ini mampu beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar, mengembangkan produk dan layanan yang relevan, serta menciptakan peluang baru untuk kesuksesan usaha mereka. Ini menunjukkan penerapan kewirausahaan yang berhasil dalam merespons dinamika pasar wisatawan.

e. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)

Menurut Hasyim, ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) mencakup teknik-teknik yang digunakan untuk meningkatkan barang dan jasa.⁷² Pengaruh wisatawan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul memberikan dampak penting terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM. Kehadiran wisatawan mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi, terutama dalam pemasaran melalui media sosial dan pengelolaan usaha berbasis

⁷² Hasyim, *Ekonomi Makro*.

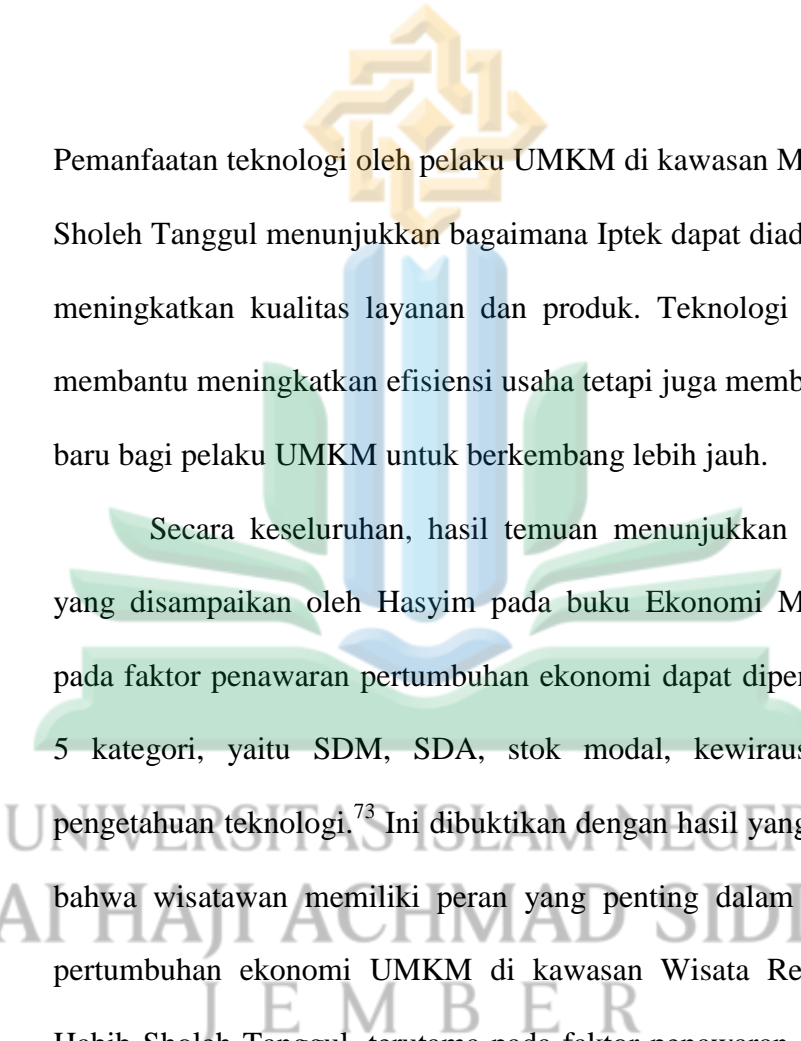


digital. Teknologi telah menjadi alat penting yang memudahkan operasional, mulai dari pencatatan keuangan hingga distribusi produk ke pasar yang lebih luas.

Sejalan dengan teori tersebut, beberapa UMKM di kawasan ini telah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang membantu meningkatkan akurasi perhitungan, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan dalam transaksi. Selain itu, media sosial seperti Facebook dan WhatsApp dimanfaatkan untuk mempromosikan produk dan berinteraksi dengan pelanggan. Penggunaan teknologi ini memungkinkan pelaku UMKM menjangkau pelanggan dari luar daerah, bahkan hingga ke wilayah yang cukup jauh, serta menerima pesanan dalam jumlah besar untuk berbagai keperluan acara.

Data menunjukkan bahwa penggunaan teknologi semakin umum di kalangan pelaku UMKM sebagai strategi untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan bantuan media sosial dan platform digital lainnya, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses transaksi. Hal ini mencerminkan pentingnya teknologi sebagai alat untuk mendukung keberlanjutan usaha, sekaligus meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Fenomena ini mencerminkan pendapat Hasyim, yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup teknik-teknik yang digunakan untuk meningkatkan barang dan jasa.



Pemanfaatan teknologi oleh pelaku UMKM di kawasan Makam Habib Sholeh Tanggul menunjukkan bagaimana Iptek dapat diadaptasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk. Teknologi tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi usaha tetapi juga membuka peluang baru bagi pelaku UMKM untuk berkembang lebih jauh.

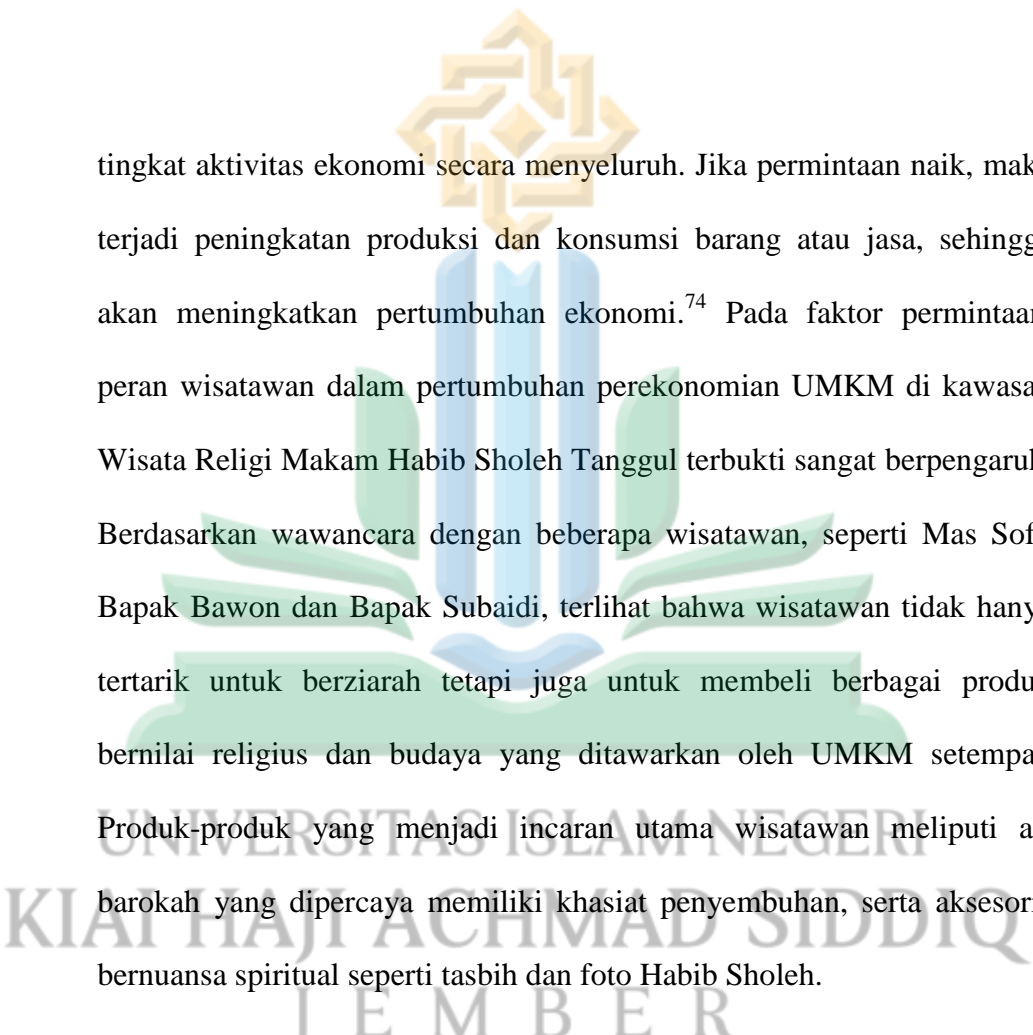
Secara keseluruhan, hasil temuan menunjukkan bahwa teori yang disampaikan oleh Hasyim pada buku Ekonomi Makro bahwa pada faktor penawaran pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh 5 kategori, yaitu SDM, SDA, stok modal, kewirausahaan, dan

pengetahuan teknologi.⁷³ Ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa wisatawan memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul, terutama pada faktor penawaran. Keberadaan wisatawan memberikan dorongan yang kuat terhadap pengembangan SDM, pemanfaatan SDA, peningkatan stok modal, dinamika kewirausahaan, dan penggunaan teknologi di kalangan pelaku UMKM.

2. Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perkonomian UMKM Pada Faktor Permintaan Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul

Menurut Samosir, dkk, menjelaskan bahwa permintaan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena dapat mempengaruhi

⁷³ Hasyim.



tingkat aktivitas ekonomi secara menyeluruh. Jika permintaan naik, maka terjadi peningkatan produksi dan konsumsi barang atau jasa, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁷⁴ Pada faktor permintaan, peran wisatawan dalam pertumbuhan perekonomian UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul terbukti sangat berpengaruh. Berdasarkan wawancara dengan beberapa wisatawan, seperti Mas Sofi, Bapak Bawon dan Bapak Subaidi, terlihat bahwa wisatawan tidak hanya tertarik untuk berziarah tetapi juga untuk membeli berbagai produk bernilai religius dan budaya yang ditawarkan oleh UMKM setempat. Produk-produk yang menjadi incaran utama wisatawan meliputi air barokah yang dipercaya memiliki khasiat penyembuhan, serta aksesoris bernuansa spiritual seperti tasbih dan foto Habib Sholeh.

Tingginya permintaan terhadap produk-produk ini mendorong pelaku UMKM untuk terus menyediakan variasi barang yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan wisatawan. Para wisatawan datang dengan harapan mendapatkan berkah dari tempat ziarah tersebut, dan ini menjadi dorongan utama bagi pertumbuhan permintaan akan produk lokal. Permintaan yang stabil ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM, memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian masyarakat lokal, terutama selama masa-masa ziarah yang lebih ramai. Wisatawan yang sering berkunjung juga memberikan

⁷⁴ Nela Emelia Samosir et al., "Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Terhadap Perekonomian," *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 8 (2023): 1799–1805.

dorongan ekonomi yang konsisten, memungkinkan UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan.

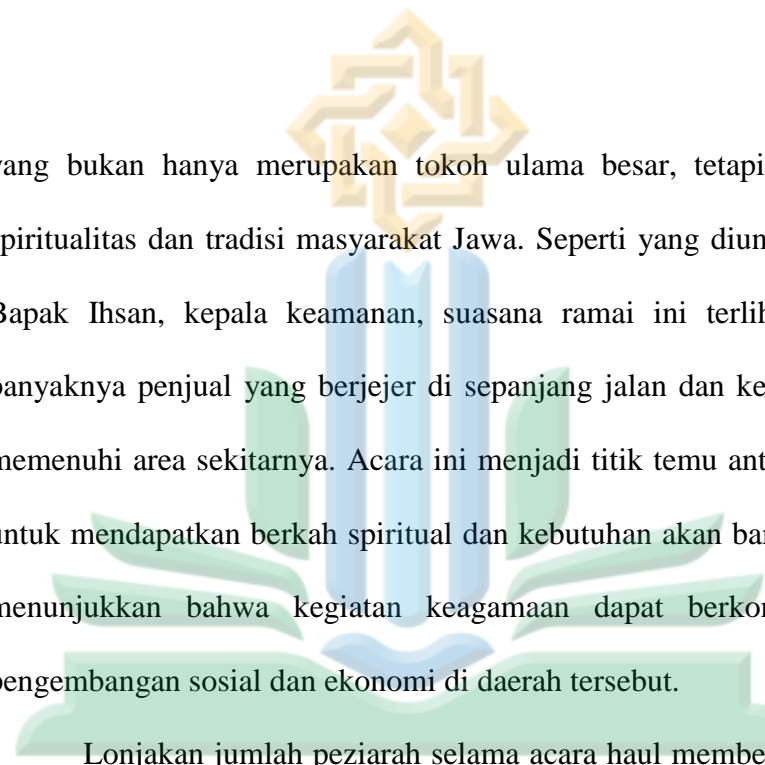
3. Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perkonomian UMKM Pada Faktor Non-Ekonomi Di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul

Menurut Sholehuddin, dkk, "The development of sustainable Islamic tourism, which includes aspects of conservation, education and community empowerment can make a significant economic contribution to all the actors involved", yang bermaksud Pengembangan pariwisata Islam dapat memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat.⁷⁵ Seperti yang disampaikan oleh Zuriatina bahwa semakin baik tingkat kebudayaan suatu daerah maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.⁷⁶

Peran wisatawan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul menunjukkan dampak yang besar, terutama pada aspek non-ekonomi yang berkaitan dengan agama dan budaya. Tradisi "haul" yang diadakan setiap tahun menjadi momen penting bagi masyarakat dan para peziarah. Dalam acara haul, ribuan peziarah berkumpul untuk mengenang sosok Habib Sholeh,

⁷⁵ M. Sugeng Sholehuddin, Munjin Munjin, and Hendri Hermawan Adinugraha, "Islamic Tradition and Religious Culture in Halal Tourism: Empirical Evidence from Indonesia," *IBDA' : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 19, no. 1 (February 4, 2021): 79–100, <https://doi.org/10.24090/ibda.v19i1.4470>.

⁷⁶ Isna Zuriatina, "Pengaruh Pembangunan Kebudayaan Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia," *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 3, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.15575/jt.v3i1.6364>.



yang bukan hanya merupakan tokoh ulama besar, tetapi juga simbol spiritualitas dan tradisi masyarakat Jawa. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ihsan, kepala keamanan, suasana ramai ini terlihat jelas dari banyaknya penjual yang berjejer di sepanjang jalan dan kendaraan yang memenuhi area sekitarnya. Acara ini menjadi titik temu antara keinginan untuk mendapatkan berkah spiritual dan kebutuhan akan barang dan jasa, menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat berkontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi di daerah tersebut.

Lonjakan jumlah peziarah selama acara haul memberikan dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi UMKM. Penjual di sekitar kawasan Makam Habib Sholeh memanfaatkan keramaian ini untuk menawarkan berbagai produk, mulai dari makanan dan minuman hingga suvenir yang diminati oleh para peziarah. Peningkatan permintaan ini tidak hanya menguntungkan para pelaku UMKM, tetapi juga memperkuat hubungan antara nilai-nilai spiritual dan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, acara haul tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai penggerak utama ekonomi lokal, memungkinkan UMKM untuk meraih keuntungan lebih besar. Keberadaan wisatawan yang datang dengan harapan spiritual turut meningkatkan vitalitas ekonomi di kawasan ini, menjadikan tradisi keagamaan sebagai bagian integral dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan wisata religi tersebut.



BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari tiga faktor utama, yaitu penawaran, permintaan, dan non-ekonomi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Wisatawan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM melalui penguatan aspek penawaran, termasuk dalam segi kualitas pelayanan SDM, pemanfaatan SDA berupa air barokah, peningkatan modal, kewirausahaan, dan Ilmu Pengetahuan Teknologi yang dilakukan.
2. Wisatawan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian UMKM melalui peningkatan permintaan terhadap produk bernilai religius dan budaya, seperti air barokah, tasbih, dan foto Habib Sholeh.
3. Wisatawan berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM, terutama melalui aspek non-ekonomi yang berkaitan dengan tradisi agama dan budaya seperti pada acara Haul yang diselenggarakan setiap tahun disana.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa wisatawan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM di kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul. Wisatawan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga mendorong inovasi, pelestarian budaya, dan kesadaran lingkungan.

Dalam jangka panjang, peran wisatawan yang akan terus memperkuat perekonomian lokal, menjadikan sektor UMKM di kawasan ini lebih berdaya saing, berkelanjutan, dan mampu menghadapi tantangan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Pemilik UMKM

Saran bagi pemilik UMKM di sekitar Makam Habib Sholeh Tanggul perlu meningkatkan kembali inovasi-inovasi baru yang lebih melihat pada perkembangan zaman pada segi produk dan layanan.

Pemilik UMKM juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi stok modal untuk mengembangkan usahanya agar lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang penulis berikan untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini acuan untuk meneliti, namun penulis sadar betapa tidak sempurnan penulisan skripsi ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti kekurangan penulis, serta dapat meneliti tentang pertumbuhan ekonomi UMKM yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Ariyanto, Aris, Dede Andi, Muhamad Abid, Nopi Oktavianti, Rizka Wahyuni Amelia, Melda Wiguna, Abdul Rahman Safiih, Purwanti, Hadion Wijoyo, and Wiara Devi. *Enterpreneurial Minsets & Skill*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Azis, Tomy Saladin. "Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4, no. 2 (2023): 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jim.v4i2.25148>.
- Bahri, Saepul. "Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.159>.
- Budi. "Ziarah Di Makam Habib Sholeh Al-Hamid Tanggul, Waliyullah Yang Doanya Makbul." <https://www.laduni.id/post/read/64995/ziarah-di-makam-habib-sholeh-al-hamid-tanggul-waliyullah-yang-doanya-makbul>. 2023.
- Cantika, Yuni. "Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia." Kementrian Keuangan RI Direktorat Jemndral Perbendaharaan, 2023. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>.
- Charysa, Ninda. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011." *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2013): 282. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v2i4.2489>.
- Chotib, Moch. *Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember*. Iain Jember Press. Vol. 53. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat." Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana, 2017.
- Islamiyah, Milatul, and Holis Holis. "Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan UMKM." *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 2, no. 1

- (December 14, 2022): 30–31. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v2i1.498>.
- Linda. “Tantangan Umum Yang Dihadapi Oleh Pelaku UMKM.” Linkumkm, 2023. <https://linkumkm.id/news/detail/13214/tantangan-umum-yang-dihadapi-oleh-pelaku-umkm>.
- Lisnawati. “Tantangan UMKM Di Tahun 2024.” Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, 2023.
- Mahardini, Indah Murni. “Wisata Religi Menurut Al-Qur’an: Kajian Penafsiran Quraish Shihab.” *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies* 1, no. 1 (2024): 44. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/jisnas.v1i1.771>.
- Mardiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Miles, Matthew B., and Michael Huberman. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 2014.
- Muis, Abd. *Habib Sholeh Tanggul Pendidik Ummat*. Jember: LEPPAS, 2020.
- Nurhadi. “Kontradiktif Hadis Hukum Ziarah Kubur Perspektif Filsafat Hukum Islam.” *Jurnal Al-'adl* 12, no. 10 (2019): 9. <https://doi.org/Http://Dx.DoI.Org/10.31332/Aladl.V12i1.1379>.
- Nurlela. “Wisata Ziarah Dan Kesadaran Keberagamaan Masyarakat Lokal (Study Kasus Kp. Caringin Desa Caringin Kecamatan Labuan Pandeglang-Banten).” UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Purba, Bonaraja, Amruddin, Ihsan Arham, Asmuliani R, Annisa Ilmi Faried, Nugrahini Susantinah, Wisnujati, Jajuk Herawati, Andrew Ridow Johanis M, and Pamona Silvia Sinaga. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan: Teori Dan Pemikiran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Qurrotun, Nadza. “Wisata Religi Di Jember Yang Tak Pernah Sepi Pengunjung.” DetikJatim, 2023. <https://www.detik.com/jatim/wisata/d-6896769/5-wisata-religi-di-jember-yang-tak-pernah-sepi-pengunjung>.
- Samosir, Nela Emelia, Nuraifah Siagian, Rahmi Radita Nst, and Suci Frisnoiry. “Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Terhadap Perekonomian.” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 8 (2023): 1799–1805.
- Sanitra, Aje Nira. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Di Indonesia.” UIN Ar-Raniry, 2020.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.” Jakarta: Pemerintah Pusat,

2009.

- Sholehuddin, M. Sugeng, Munjin Munjin, and Hendri Hermawan Adinugraha. "Islamic Tradition and Religious Culture in Halal Tourism: Empirical Evidence from Indonesia." *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 19, no. 1 (February 4, 2021): 79–100. <https://doi.org/10.24090/ibda.v19i1.4470>.
- Silalahi, Cintia Nurul Lita Br. "Strategi Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Perspektif Ekonomi Syariah." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryana, Yunus, and Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Suryantini, Luh Putu, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 2 (2020).
- Triyanto, Amin. "Strategi Pengembangan Wisata Religi Kabupaten Demak Menjadi Pusat Destinasi Wisata Religi." UNNES, 2019.
- Yovita, Farah Marta, and Dwi Cahyo Utomo. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008 – 2010)." Universitas Diponegoro, 2011.
- Zuriatina, Isna. "Pengaruh Pembangunan Kebudayaan Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia." *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 3, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.15575/jt.v3i1.6364>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Nur Huda

Nim : 201105020024

Prodi/jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 November 2024



Achmad Nur Huda

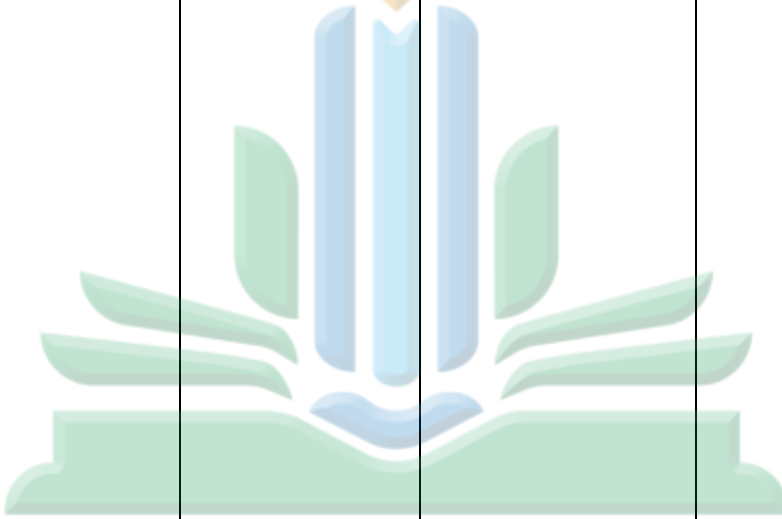
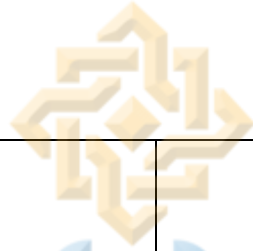
NIM. 201105020024



Lampiran-lampiran

MATRIKS PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perekonomian UMKM di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul	Peran Wisatawan dalam Menumbuhkan Perekonomian UMKM	1. Faktor Penawaran 2. Faktor Permintaan 3. Faktor Non-Ekonomi	1. Sumber Daya Manusia 2. Sumber Daya Alam 3. Stok Modal 4. Kewirausahaan 5. Pengetahuan dan Teknologi Pertumbuhan Permintaan Agama dan Budaya	1. Wawancara a. Pengurus Masjid b. Wisatawan c. UMKM 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif. 2. Jenis penelitian deskriptif. 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Pengolahan data metode analisis interaktif: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Kesimpulan	1. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul? 2. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				<p>5. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling.</p> <p>6. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.</p>	<p>3. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?</p>
--	--	--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Pedoman Wawancara
<p>1. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor penawaran di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja jenis produk atau jasa yang paling sering dibeli wisatawan di kawasan ini? 2. Apa kontribusi wisatawan terhadap keberlangsungan usaha UMKM Anda? 3. Kapan waktu kunjungan wisatawan paling ramai terjadi di kawasan ini? 4. Bagaimana keberadaan wisatawan memengaruhi strategi Anda dalam meningkatkan kualitas produk atau jasa? 5. Bagaimana faktor-faktor seperti SDM, SDA, atau inovasi teknologi Anda memanfaatkan untuk menarik wisatawan sebagai pelanggan?
<p>2. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor permintaan di kawasan wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang biasanya Anda cari atau beli ketika berziarah ke kawasan Makam Habib Sholeh? 2. Apa jenis produk atau jasa yang menurut Anda paling menarik atau khas di kawasan ini? 3. Kapan Anda merasa kebutuhan akan produk atau jasa tertentu meningkat selama berada di kawasan ini? 4. Mengapa Anda tertarik untuk membeli souvenir atau produk lokal di kawasan Makam Habib Sholeh? 5. Bagaimana pengalaman Anda saat berbelanja atau menggunakan jasa dari pedagang di kawasan ini?
<p>3. Bagaimana peran wisatawan dalam menumbuhkan perkonomian UMKM pada faktor non-ekonomi di kawasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi alasan utama Anda menghadiri haul Habib Sholeh di kawasan ini? 2. Apa saja produk atau layanan yang Anda gunakan atau beli selama acara haul? 3. Siapa yang biasanya Anda ajak untuk menghadiri acara haul di sini?

wisata religi Makam Habib Sholeh Tanggul?	4. Mengapa Anda memilih untuk membeli produk atau jasa dari pedagang di kawasan ini selama haul?
--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-1768/Un.22/7.a/PP.00.9/20/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Oktober 2024

Kepada Yth.
Kepala Pengurus Masjid Riyadhus Sholihin
Krajan, Tanggul Kulon, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Achmad Nur Huda
NIM : 201105020024
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perekonomian UMKM di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si.
NIP. 197509062005012003





JURNAL PENELITIAN

No	Nama	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ihsan	Mengantarkan surat izin penelitian	20 / 10 / 2024	
2.	Ihsan	Observasi, dokumentasi dan wawancara	20 / 10 / 2024	
3.	Sholeh	Observasi, dokumentasi dan wawancara	20 / 10 / 2024	
4.	Sofi	Observasi, dokumentasi dan wawancara	21 / 10 / 2024	
5.	Bawon	Observasi, dokumentasi dan wawancara	21 / 10 / 2024	
6.	Subaidi	Observasi, dokumentasi dan wawancara	22 / 10 / 2024	
7.	Rini	Observasi, dokumentasi dan wawancara	22 / 10 / 2024	

Jember, 30 Oktober 2024

Kepala Desa Tanggul Kulon

ARIPIN WAHYUONO



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TANGGUL
DESA TANGGUL KULON
Jalan Kamboja Nomor 17 TANGGUL KP. 68155

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Reg. Nomor : 470 / S03/35.09.06.2001/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : **ARIFIN WAHYUONO**
b. Jabatan : Kepala Desa Tanggul Kulon
c. Alamat : Dusun Krajan RT.003 RW.006 Desa Tanggul Kulon,
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang sebenarnya bahwa :

- a. Nama : **ACHMAD NUR HUDA**
b. Jenis Kelamin : Laki - laki
c. NIM/NIMKO : 201105020024
d. Semester/Program Studi : IX / Ekonomi Syariah
e. Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember terhitung mulai tanggal 08 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024 dengan judul penelitian "Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perekonomian UMKM di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh Tanggul".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 11 November 2024
Kepala Desa Tanggul Kulon

ARIFIN WAHYUONO

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Nur Huda

NIM : 201105020024

Semester : IX/Sembilan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 November 2024

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Sofiah, M.E.

NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Nur Huda
NIM : 201105020024
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Wisatawan Dalam Menumbuhkan Perekonomian
UMKM di Kawasan Wisata Religi Makam Habib Sholeh
Tanggul

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh



FOTO DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Roni Selaku Pemilik Usaha Warung Kelontong
pada tanggal 20 Oktober 2024



Wawancara bersama Bapak Sholeh selaku Pemilik Usaha Toko Pakaian dan Parfum
pada tanggal 20 Oktober 2024



Wawancara bersama Ibu Rini selaku pemilik usaha Warung Makan
Pada tanggal 20 Oktober 2024



Wawancara bersama Bapak Ihsan selaku Pengurus Masjid Riyadlus Sholihin Makam Habib
Sholeh Tanggul pada tanggal 20 Oktober 2024



Wawancara bersama Mas Subaidi selaku wisatawan peziarah Makam Habib Sholeh Tanggul
pada tanggal 21 Oktober 2024



Wawancara bersama Bapak Bawon selaku wisatawan peziarah Makam Habib Sholeh
Tanggul pada tanggal 21 Oktober 2024



Wawancara bersama Mas Sofi selaku wisatawan peziarah Makam Habib Sholeh Tanggul
pada tanggal 21 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Achmad Nur Huda
NIM : 201105020024
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 April 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Kenanga No. 23 Desa Tanggul Kulon Kec. Tanggul
Kab. Jember
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor Telepon : 085838992518
Email : achmadnurhuda21@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Tanggul Kulon 01
2. SMPN 03 Tanggul
3. SMK PGRI 3 Tanggul
4. UIN KHAS Jember

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Osis SMK PGRI 3 Tanggul Tahun 2017-2018
2. Anggota Paskibra SMK PGRI 3 Tanggul

3. Pemangku Adat Pramuka SMK PGRI 3 Tanggul Tahun 2018-2019
4. Sekretaris Dewan Saka Taruna Bumi Kab. Jember Tahun 2017-2018
5. Ketua Reka Protokol Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2021-2022
6. Sekretaris Dewan Racana Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2022-2023
7. Ketua Dewan Racana Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2023-2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R